

**PENGARUH KREATIVITAS GURU DAN MINAT BELAJAR
SISWA TERHADAP HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN IPS
DI MTsN 2 JOMBANG**

SKRIPSI

Oleh:

Mohamad Nadlif Masykur

NIM. 15130098



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

Desember, 2020

**PENGARUH KREATIVITAS GURU DAN MINAT BELAJAR
SISWA TERHADAP HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN IPS
DI MTsN 2 JOMBANG**

SKRIPSI

*Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri
Malang untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Strata
Satu Sarjana Pendidikan (S.Pd)*

Oleh:

Mohamad Nadlif Masykur

NIM. 15130098



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

Desember, 2020

HALAMAN PERSETUJUAN
PENGARUH KREATIVITAS GURU DAN MINAT BELAJAR
SISWA TERHADAP HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN IPS
DI MTsN 2 JOMBANG
SKRIPSI

Oleh:

Mohamad Nadlif Masykur

NIM.15130098

Telah disetujui oleh:

Dosen Pembimbing



Aniek Rachmaniah, S.Sos, M.Si

NIP. 19720320 200901 2 004

Malang, 03 November 2020

Mengetahui,

Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial



Dr. Alfiana Yuli Efiyanti, M.A

NIP. 19710701 1200604 2 001

HALAMAN PENGESAHAN

PENGARUH KREATIVITAS GURU DAN MINAT BELAJAR SISWA TERHADAP HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN IPS DI MTsN 2 JOMBANG

SKRIPSI

Dipersiapkan dan disusun oleh Mohamad Nadlif Masykur (15130098)
telah dipertahankan didepan penguji pada tanggal 30 Desember 2020 dan
dinyatakan

LULUS

Serta diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar
strata satu sarjana Pendidikan IPS (S.Pd)

Panitia Ujian

Tanda Tangan

Ketua Sidang

Dwi Sulistiani, MSA., Ak, CA

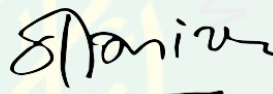
NIP. 19791002 201503 2 001

: 

Sekretaris Sidang

Aniek Rachmaniah, S.Sos, M.Si

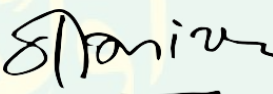
NIP. 19720320 200901 2 004

: 

Pembimbing

Aniek Rachmaniah, S.Sos, M.Si

NIP. 19720320 200901 2 004

: 

Penguji Utama

Dr. HJ. Samsul Susilawati, M.Pd

NIP. 19760619 200501 2 005

: 

Mengesahkan,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Maulana Malik Ibrahim Malang




Dr. H. Agus Maimun, M.Pd

NIP. 196508171998031003

HALAMAN PERSEMBAHAN

Segala puji tiada henti kepada Allah SWT yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, serta bersholawat tanpa henti pula atas Nabi Muhammad SAW dengan ketulusan hati. Atas dukungan dan doa dari orang-orang tersayang, akhirnya skripsi ini dapat dirampungkan dengan baik. Oleh karena itu, dengan rasa bahagia saya hatrkan rasa syukur dan terimakasih saya kepada:

Tuhan Yang Maha Esa

Allah SWT, karena hanya atas izin dan karuniaNyalah skripsi ini dapat dibuat dan dapat terselesaikan. Puji syukur yang tak terhingga pada Allah Maha Penguasa alam yang meridhoi dan mengabulkan segala doa.

Orang Tua

Kepada Bapak dan Ibu tercinta (Bpk. Suwarno & Ibu Musawadah) sebagai pendidik dan yang utama memberikan dorongan semangat dan kasih sayangnnya yang tak pernah tergantikan dalam hidupku, yang telah memberikan dukungan moril maupun materil serta terimakasih untuk doa yang telah Bapak dan Ibu berikan.

Saudara

Kepada saudaraku satu-satunya (Iin erliawati) yang senantiasa memberikan dukungan, doa, serta sangat sering membantu selama menempuh pendidikan, terimakasih atas semua yang telah engkau berikan. Serta seluruh keluarga besarku yang sangat aku sayangi terimakasih.

Dosen Pembimbing

Dosen pembimbing saya Ibu Aniek Rachmaniah, S.Sos, M.Si. yang tidak pernah lelah memberikan bimbingan dan motivasi sehingga bisa sampai ke tujuan saat ini.

Sahabat dan Teman-teman Seperjuangan

Semua sahabat & dulur-dulurku di malang (dulur IMJ, Jemblung Coffee Family, teman-teman jurusan dan teman-teman yang pernah hadir dalam dalam hidup saya saat di kota perantauan) yang saya sayangi, terkhusus Khoirin Masluchah yang selalu mendukung, membantu dan member semangat tanpa henti, terimakasih, tanpa semangat, dukungan, dan bantuan kalian semua takkan mungkin saya sampai di titik bahagia ini, terimakasih untuk ilmu, suka duka, canda tawa, senyuman dan perjuangan yang kita lewati bersama. Persahabatan seperti ikatan persaudaraan, takkan pernah saya lupakan. Kerja keras kita dalam meraih cita-cita semoga mendapat ridho dari Allah SWT dan segala doa kita dapat terkabul sehingga kita bisa bermanfaat untuk diri sendiri, keluarga, dan orang lain.

MOTTO

**OJO KAKEAN SAMBAT, PENERAN GAK NGURUSI KOWE TOK
(JANGAN BANYAK MENGELUH, TUHAN TIDAK HANYA MENGURUS
URUSANMU SAJA)**



Aniek Rachmaniah, S.Sos, M.Si
 Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK)
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi Mohamad Nadlif Masykur Malang, 01 Desember 2020
 Lamp. : 5 (Lima) Eksemplar

Yang Terhormat,
 Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK)
 UIN Maliki Malang
 di
 Malang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan, dan setelah membaca skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Mohamad Nadlif Masykur
 NIM : 15130098
 Jurusan : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
 Judul Skripsi : Pengaruh Kreativitas Guru IPS dan Minat Belajar Siswa terhadap Hasil Belajar Siswa MTsN 2 Jombang

Maka selaku pembimbing, kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk diujikan. Demikian, mohon dimaklumi adanya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing,



Aniek Rachmaniah, S.Sos, M.Si
NIP. 19720320 200901 2 004

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan pada suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya, juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar rujukan.

Malang, 01 Desember 2020

Yang membuat pernyataan,



Mohamad Nadlif Masykur

NIM. 15130098

KATA PENGANTAR



Assalamu 'alaikum. Wr.Wb

Alhamdulillahillobbil 'alamin, segala puji dan syukur atas rahmat Allah SWT kita panjatkan atas kehadiran-Nya yang telah memberikan segala nikmat, taufik, rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulisan skripsi yang berjudul “Pengaruh Kreativitas Guru dan Minat Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran IPS di MTsN 2 Jombang” dapat diselesaikan dengan baik.

Shalawat serta salam kita panjatkan kepada Nabi Besar Rasulullah Muhammad SAW, beserta keluarga, sahabat, dan para pengikut yang setia. Penulisan skripsi ini disusun agar bisa memberikan informasi dan wawasan kepada seluruh mahasiswa yang ada di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang bahkan diluar dari kampus tersebut dalam memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar sarjana di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Ilmu Pengtahuan Sosial (PIPS) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Maka dari itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Abdul Haris, M.Ag, selaku rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang beserta jajarannya.

2. Bapak Dr. H. Agus Maimun, M.Pd, selaku dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Ibu Dr. Alfiana Yuli Efiyanti, MA, selaku Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (PIPS) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Ibu Aniek Rachmaniah, S.Sos, M.Si, selaku Dosen Pembimbing Tugas Akhir Skripsi yang dengan sabar meluangkan waktu, membimbing dan mengarahkan penyusunan skripsi.
5. Bapak dan Ibu Dosen Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (PIPS) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang yang telah memberikan ilmu dan pengalaman bermanfaat selama dibangku kuliah.
6. Kepala Madrasah, Waka, Bapak Ibu Guru serta peserta didik MTsN 2 Jombang yang telah bersedia membantu penulis dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
7. Serta kepada semua yang telah membantu dalam menyelesaikan tugas akhir ini. Penyusun hanya bisa mendoakan semoga amal kebbaikannya selalu mendapat balasan dari Allah SWT.

Tiada kata yang bisa saya sampaikan selain terima kasih banyak. Skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Untuk itu, dengan segala kerendahan hati saya mohon maaf dan juga saya mengharapkan adanya kritik maupun saran yang bersifat membangun dari pembaca skripsi ini. Semoga penyusunan skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua orang. Aamin.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Malang, 27 November 2020
Peneliti,

Mohamad Nadlif Masykur
NIM. 1513098



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Penulisan transliterasi Arab-latin dalam skripsi ini menggunakan pedoman transliterasi berdasarkan keputusan Menteri Agama RI dan Menteri pendidikan dan Kebudayaan RI no. 158 tahun 1987 dan no. 0543 b/U/1987 yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

A. Huruf

ا = A	ز = Z	ق = q
ب = B	س = S	ك = k
ت = T	ش = Sy	ل = l
ث = Ts	ص = Sh	م = m
ج = J	ض = Dl	ن = n
ح = <u>H</u>	ط = Th	و = w
خ = Kh	ظ = Zh	ه = h
د = D	ع = =	ء = =
ذ = Dz	غ = Gh	ي = y
ر = R	ف = F	

B. Vokal Panjang

Vokal (a) panjang = â

Vokal (i) panjang = ĭ

Vokal (u) panjang = ŭ

C. Vokal Diftong

او = aw

اي = ay

او = u

اي = i

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Originalitas Penelitian.....	7
Tabel 3.1 Penjabaran Variabel ke Indikator Penelitian.....	32
Tabel 3.2 Sumber Data.....	35
Tabel 3.3 Hasil Uji Validitas Instrument Kreativitas Guru (X1).....	39
Tabel 3.4 Hasil Uji Validitas Instrument Minat Belajar (X2).....	39
Tabel 3.5 Hasil Reliabilitas Instrument Penelitian.....	41
Tabel 4.1 Data Penelitian Variabel Kreativitas Guru.....	53
Tabel 4.2 Data Penelitian Variabel Minat Belajar	55
Tabel 4.3 Nilai Rapor Semester Genap kelas VIII.....	56
Tabel 4.4 Analisis Deskriptif	57
Tabel 4.5 Kurva Uji Normalitas.....	58
Tabel 4.6 Uji Linearitas X1.....	59
Tabel 4.7 Uji Linearitas X2.....	60
Tabel 4.8 Uji Multikolinearitas	60
Tabel 4.9 Kurva Scatterplot	61
Tabel 4.10 Analisis Uji T	62
Tabel 4.11 Analisis Uji F	63
Tabel 4.12 Analisis Regresi Ganda.....	64

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I : Data hasil uji analisis menggunakan aplikasi *SPSS For Windows 20.0*

Lampiran II : Dokumentasi Penelitian

Lampiran III : Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian

Lampiran III : Surat Izin Penelitian dari Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Lampiran IV : Bukti Konsultasi Skripsi

Lampiran V : Riwayat Hidup Peneliti



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
MOTTO	vi
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING	vii
HALAMAN PERNYATAAN	viii
KATA PENGANTAR	ix
PEDOMAN TANSLITERASI ARAB LATIN.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
DAFTAR ISI.....	xv
ABSTRAK.....	xviii
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	3
C. Tujuan Penelitian	3
D. Manfaat Penelitian	4
E. Hipotesis Penelitian	5

F. Ruang Lingkup Penelitian.....	6
G. Originalitas Penelitian.....	7
H. Definisi Istilah.....	9
I. Sistematika.....	12
BAB II. KAJIAN PUSTAKA	
A. Kreativitas Guru.....	13
B. Minat Belajar	21
C. Hasil Belajar.....	23
D. Pengaruh Kreativitas Guru dan Minat Belajar siswa.....	27
BAB III. METODE PENELITIAN	
A. Lokasi Penelitian	29
B. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	29
C. Variabel Penelitian	30
D. Populasi dan Sampel	33
E. Data dan Sumber Data.....	34
F. Instrumen Penelitian	35
G. Uji Validitas dan Reliabilitas	37
H. Analisis Data	41
I. Pengujian Hipotesis.....	44
BAB IV. PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN	
A. Paparan Data	48
B. Data Hasil Penelitian.....	52

C. Analisis Data	58
BAB V. PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN	
A. Kreativitas Guru IPS di MTsN 2 Jombang	70
B. Minat Belajar Siswa MTsN 2 Jombang	72
C. Pengaruh Kreativitas Guru IPS dan Minat Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Siswa di MTsN 2 Jombang.....	72
BAB VI. PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	76
B. Saran.....	76
DAFTAR PUSTAKA	78
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
RIWAYAT HIDUP	

ABSTRAK

Masykur, Mohamad Nadlif 2020. *Pengaruh Kreativitas Guru IPS dan Minat Belajar Siswa terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII MTsN 2 Jombang.* Skripsi, Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Pembimbing: Aniek Rachmaniah, S.Sos, M.Si

Kata kunci: Kreativitas Guru IPS, Minat Belajar dan Hasil Belajar Siswa

Dalam proses belajar mengajar guru mempunyai tugas untuk mendorong, membimbing dan memberi fasilitas belajar bagi murid untuk mencapai tujuan. Salah satu faktor yang mempengaruhi minat belajar adalah kreativitas guru. Guru diharapkan bekerja secara professional, mengajar secara sistematis dan berdasarkan prinsip diktat metodik yang berdaya guna dan berhasil guna (efektif dan efisien) artinya guru dapat merekayasa system pembelajaran secara sistematis dalam penyelenggaraan kegiatan pembelajaran aktif. Dalam hal ini peneliti ingin mengetahui seberapa besar pengaruh kreativitas guru dan minat belajar siswa terhadap hasil belajar siswa.

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini ialah kuantitatif dengan jenis penelitian *Field Research* (penelitian lapangan), yaitu penelitian yang dilakukan dengan cara terjun langsung ke lapangan. Adapun sumber data dari siswa kelas VIII MTsN 2 Jombang dengan cara penyebaran instrumen angket sebanyak 60 angket untuk mengetahui pengaruh kreativitas guru IPS dan minat belajar siswa terhadap hasil belajar siswa.

Hasil penelitian diperoleh bahwasannya Variabel Kreativitas Guru diperoleh hasil t_{hitung} sebesar 2,262, jika dibandingkan dengan t_{tabel} sebesar 2,00247 sehingga $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka berpengaruh negatif dan signifikan. Variabel Minat Belajar diperoleh hasil t_{hitung} sebesar 5,108 jika dibandingkan dengan t_{tabel} sebesar 2,00247 sehingga $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka berpengaruh positif dan tidak signifikan. Koefisien Determinasi diperoleh sebesar 70,9 %. Berdasarkan hasil analisis deskriptif variabel, dapat diketahui bahwa pada umumnya kreativitas guru IPS dikategorikan baik dengan presentase 67,1%. Variabel minat belajar dikategorikan baik dengan presentase 68,7%.

ABSTRACT

Masykur, Mohamad Nadlif 2020. *The Influence of Social Studies Teacher Creativity and Student Learning Interests on Student Learning Outcomes of Class VIII MTsN 2 Jombang.* Thesis, Sosial Studies Department, Faculty of Tarbiyah an Teacher Training, Maulana Malik Ibrahim Islamic State University of Malang.

Supervisor: Aniek Rachmaniah, S.Sos, M.Si

Keywords: Social Studies Teacher Creativity, Learning Interest and Student Learning Outcomes

In the teaching and learning process the teacher has a duty to encourage, guide and provide learning facilities for students to achieve goals. One of the factors that influence interest in learning is teacher creativity. Teachers are expected to work professionally, teach systematically and based on effective and efficient methodical dictatorships artinya meaning that the teacher can engineer a learning system systematically in the implementation of active learning activities. In this case the researcher wants to know how much influence teacher creativity and student interest in student learning outcomes.

The research approach used in this research is quantitative with the type of research Field Research (field research). The data source from the VIII grade students of MTsN 2 Jombang was by distributing a questionnaire of 60 questionnaires to determine the effect of social studies teacher creativity and student learning interest on student learning outcomes.

The results showed that the Teacher Creativity Variable obtained tcount of 2,262, when compared with the ttable of 2.00247 so that tcount <ttable, it has a negative and significant effect. The learning interest variable obtained tcount of 5,108 when compared with ttable of 2.00247 so that tcount >ttable, it has a positive and insignificant effect. The coefficient of determination was 70,9%. Based on the results of variable descriptive analysis, it can be seen that in general the creativity of social studies teachers is categorized as good with a percentage of 67.1%. The learning interest variable was categorized as good with a percentage of 68.7%.

مستخلص

مشكور، محمد نظيف. 2020 تأثير إبداع معلم العلوم الاجتماعية واهتمام الطلاب بالتعلم على نتائج تعلم الطلاب للفصل الثامن المدرسة المتوسطة الإسلامية الحكومية الثاني جومبانج. البحث الجامعي. قسم التعليم الاجتماعي، كلية التربية والتعليم العلوم الإنسانية جامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية مالانج.

المشرفة: أنيك رحمانية، الماجستير

الكلمات الرئيسية: إبداع معلم الدراسات الاجتماعية، اهتمامات التعلم، مخرجات تعلم الطلاب

في عملية التعليم، يقع على عاتق المعلم واجب تشجيع الطلاب وتوجيههم وتوفير مرافق التعلم لتحقيق الأهداف. أحد العوامل التي تؤثر على الاهتمام بالتعلم هو إبداع المعلم. من المتوقع أن يعمل المعلمون بشكل احترافي، تعليم منهجي وفعال وناجح مما يعني أنه يمكن للمدرسين هندسة نظام تعليمي بشكل منهجي في تنفيذ أنشطة التعلم النشط. في هذه الحالة، يريد الباحث معرفة مدى تأثير إبداع المعلم واهتمام الطالب بنتائج تعلم الطلاب.

منهج البحث المستخدم في هذا البحث كمي مع نوع البحث الميداني (بحث ميداني). كان مصدر البيانات من طلاب الفصل الثامن من المدرسة المتوسطة الإسلامية الحكومية الثاني جومبانج من خلال توزيع 60 استبيان لتحديد تأثير إبداع معلم الدراسات الاجتماعية واهتمام الطالب بنتائج تعلم الطلاب.

وأظهرت النتائج أن متغير إبداع المعلم حصل على العد 2,262، عند مقارنتها بجدول t البالغ 2.00247 بحيث يكون عدد $t > \text{جدول } t$ ، يكون له تأثير سلبي وهام. حصل متغير فائدة التعلم على $tcount$ 5,108 عند مقارنته بجدول 2.00247 $ttable$ بحيث كان للعدد $ttable >$ تأثير إيجابي وغير مهم. كان معامل التحديد 70,9%. وبناءً على نتائج التحليل الوصفي المتغير، يمكن ملاحظة أن إبداع معلمي الدراسات الاجتماعية يصنف بشكل عام على أنه جيد بنسبة 67.1%. صنف متغير الفائدة التعليمية على أنه جيد بنسبة 68.7%.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kreativitas merupakan kemahiran untuk menciptakan sesuatu. Selain itu, konsep kreativitas juga merujuk pada semua hal yang menyangkut proses berkreasi ataupun kekreatifan. Kreativitas mengarah pada kemampuan seseorang untuk merumuskan ide yang unik.

Dalam proses belajar mengajar guru mempunyai tugas untuk mendorong, membimbing dan memberi fasilitas belajar bagi murid untuk mencapai tujuan. Tidak semua guru mampu berkontribusi dalam mengajar yang baik, seorang guru dikatakan berhasil ketika apa yang diajarkan pada peserta didik dapat tersampaikan dengan baik dan jelas, namun pada kenyataannya tidak semua guru dapat memberikan kenyamanan kepada peserta didik dalam proses belajar mengajar.

Menurut Towaf dalam Ismail, mengamati adanya kelemahan-kelemahan pendekatan yang digunakan. Ia mengatakan bahwa pendekatan yang digunakan masih cenderung normatif. Kurang kreatifnya guru dalam menggali metode yang bisa dipakai untuk pendidikan sehingga menyebabkan pelaksanaan pembelajaran cenderung bersifat monoton atau tetap.¹

Salah satu faktor yang mempengaruhi minat belajar adalah kreativitas guru, Kreativitas guru adalah proses mental yang melibatkan pemunculan gagasan atau konsep baru, atau hubungan baru antara gagasan dan konsep

¹Ismail. *Strategi Pembelajaran agama Islam Berbasis PAIKEM*. Semarang: Rasail Media Grup. 2008, Hlm:2

yang sudah ada yang dapat membangkitkan daya kreativitas untuk belajar secara mandiri dan bekerja sama dengan siswa yang lain dalam kelompok belajar siswa.²

Peran kreativitas guru dalam membawakan materi pelajaran sangat berpengaruh terhadap murid pada saat mengikuti pelajaran. Disaat murid bosan seorang guru harus mampu menghidupkan suasana. Hal ini didukung oleh Direktur Jendral Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan (Dirjen PMPTK) Depdiknas Baedhowi mengatakan bahwa untuk menumbuhkan minat belajar siswa, seorang guru dituntut mampu menerapkan cara belajar yang menarik.³

Guru diharapkan bekerja secara profesional, mengajar secara sistematis dan berdasarkan prinsip diktat metodik yang berdaya guna dan berhasil guna (efektif dan efisien) artinya guru dapat merencanakan sistem pembelajaran secara sistematis dalam penyelenggaraan kegiatan pembelajaran aktif. Jadi kualitas pembelajaran ditentukan oleh kualitas pengujian, penjelasan dan pengaturan unsure belajar dengan memperhatikan metode-metode belajar dan efektifitasnya yang sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik siswa secara individual. Karena pada dasarnya setiap anak belajar tidak secara kelompok melainkan secara individual, menurut caranya masing-masing meskipun berada dalam suatu kelompok.

² Cece Wijaya, *Upaya Pembaharuan dan Pengajaran*, Bandung: Remaja Rosda Karya, 1991, hlm: 198

³ Soemanto Wasty dan Soetopo Hidayat, *Dasar dan Teori Pendidikan Dunia*, Surabaya: Usaha Nasional, 1991, hlm: 9

MTsN 2 Jombang merupakan lembaga pendididkan dibawah naungan Kementerian Agama yang berada di lingkungan Pondok Pesantren Darul ‘Ulum dan kurikulumnya disesuaikan dengan kurikulum Kementerian Agama dengan materi Diniyah Keagamaan yang menjadi ciri khas kepondokan. Peneliti memilih MTsN 2 Jombang sebagai lokasi penelitian karena guru di MTsN 2 Jombang memiliki tingkat kreativitas cukup tinggi dalam menyampaikan materi. Mungkin dengan adanya penelitian ini, peneliti dapat menjadikan pelajaran untuk diri sendiri dan orang lain terkait kreativitas guru dalam menyampaikan materi.

B. Rumusan Masalah

1. Apakah kreativitas guru IPS berpengaruh terhadap hasil belajar siswa di MTsN 2 Jombang?
2. Apakah minat belajar berpengaruh terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran IPS di MTsN 2 Jombang?
3. Apakah kreativitas guru dan minat belajar siswa berpengaruh terhadap hasil belajar mata pelajaran IPS di MTsN 2 Jombang?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang sudah dibahas, maka tujuan penelitian adalah sebagai berikut;

1. Untuk mengetahui pengaruh kreativitas guru IPS terhadap hasil belajar siswa di MTsN 2 Jombang.

2. Untuk mengetahui pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar siswa MTsN 2 Jombang.
3. Untuk mengetahui pengaruh kreativitas guru dan minat belajar siswa terhadap hasil belajar mata pelajaran IPS di MTsN 2 Jombang.

D. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat bagi:

1. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
 - a. Hasil penelitian diharapkan mampu memberikan manfaat untuk menambah wawasan yang berkaitan dengan kreativitas guru terhadap pembelajaran guru di sekolah.
 - b. Sebagai tolak ukur penelitian selanjutnya.
2. Sekolah
 - a. Sebagai salah satu pertimbangan dalam perencanaan program yang berkaitan dengan peningkatan kualitas pembelajaran guru dalam menyampaikan suatu materi pembelajaran.
 - b. Sebagai bahan pertimbangan guru agar lebih aktif memodifikasi gaya belajar, agar siswa mampu menyerap pelajaran dengan baik.
 - c. Sebagai pertimbangan sekolah dalam mencari atau mengevaluasi kinerja guru (pegawai).

3. Peneliti

- a. Untuk menambah wawasan peneliti dalam memecahkan masalah terutama yang berkaitan dengan bidang kajian yang ditekuni selama perkuliahan.
- b. Untuk memberikan pemahaman mengenai hubungan antara teori yang diperoleh di bangku kuliah dengan permasalahan yang ada di lingkungan nyata.
- c. Untuk menambah wawasan penelitian dalam memecahkan masalah di lapangan sekaligus untuk meningkatkan sikap kritis dan mengembangkan daya pikir.
- d. Sebagai motivasi diri untuk lebih baik dalam menjalankan amanah menjadi seorang panutan dalam proses belajar mengajar sehingga dapat menjadi seorang guru yang berkompeten.

E. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap masalah penelitian yang secara teoritis dianggap paling mungkin dan paling tinggi tingkat kebenarannya. Hipotesis terbagi menjadi dua jenis, yakni hipotesis nol (H_0) yang menyatakan tidak ada pengaruh atau tidak ada perbedaan antara variable X dan variable Y. Hipotesis alternative (H_a) yang

menunjukkan adanya pengaruh atau hubungan atau ada perbedaan antara variable X dan variable Y.⁴

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah, hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H₁ Ho Kreativitas guru tidak berpengaruh terhadap hasil belajar siswa di MTsN 2 Jombang.

Ha Kreativitas guru berpengaruh terhadap hasil belajar siswa di MTsN 2 Jombang.

H₂ Ho Minat belajar tidak berpengaruh terhadap hasil belajar siswa di MTsN 2 Jombang.

Ha Minat belajar berpengaruh terhadap hasil belajar siswa di MTsN 2 Jombang.

H₃ Ho Kreativitas guru dan minat belajar siswa tidak berpengaruh terhadap hasil belajar siswa di MTsN 2 Jombang.

Ha Kreatifitas guru dan minat belajar siswa berpengaruh terhadap hasil belajar siswa di MTsN 2 Jombang.

F. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian ini meliputi dua variable penelitian, yakni: (1) dua variable bebas yaitu kreativitas guru dan minat belajar siswa, dan (2) satu variable terkait yaitu hasil belajar siswa. Ketiga

⁴ Wahid Murni, *Cara Mudah Menulis Propoal san Laporan Penelitian Lapangan*, Malang: UM Press, 2008, Hlm: 20

variable diatas selanjutnya dijabarkan ke dalam beberapa indikator berdasarkan teori yang dikemukakan oleh para ahli.

Selanjutnya indikator-indikator penelitian di atas dikembangkan menjadi butir-butir pertanyaan dan pernyataan yang akan diberikan kepada beberapa penelitian, dalam hal ini adalah siswa kelas VIII di MTsN 2 Jombang.

G. Originalitas Penelitian

Terkait dengan tema yang peneliti bahas dalam penelitian ini terdapat penelitian terdahulu yang mempunyai tema yang sama. Dengan tujuan penelusuran terhadap penelitian terdahulu untuk mencari perbedaan, persamaan dan bahan perbandingan. Adapun penelitian yang peneliti temukan antara lain;

Tabel 1.1 Originalitas Penelitian

Nama Peneliti, Judul, Bentuk (Skripsi/Thesis/Jurnal/dll), Penerbit & Tahun	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas Penelitian
Ahmad Khoirul Huda, Upaya Guru IPS dalam Membentuk Karakter Disiplin Siswa Kelas VIII di SMP Thoriqotun Najah Singosari Kabupaten Malang (Skripsi), UIN Maulana Malik	Sama-sama berfokus kepada strategi atau upaya yang dilakukan Guru IPS sebagai aktor dan pelaku dalam penelitian	Peneliti ahmad berfokus dalam upaya guru IPS dalam membentuk karakter disiplin siswa	Peneliti berfokus untuk bagaimana strategi guru IPS dalam meningkatkan minat belajar siswa

Ibrahim Malang, 2018			
Uswatun Khasanah, Peran Guru IPS dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Mata Pelajaran IPS Kelas VII Unggulan di MTs Roudlotun Nasyi'in Mojokerto (Skripsi), UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2018	Sama-sama berfokus kepada strategi atau upaya yang dilakukan Guru IPS sebagai aktor dan pelaku dalam penelitian	Peneliti Uswatun berfokus bagaimana peran guru IPS dalam meningkatkan Motivasi belajar mata pelajaran IPS	Peneliti berfokus untuk bagaimana strategi guru IPS dalam meningkatkan minat belajar siswa
Alfyana Ima Nurvita, Peran Guru Sejarah dalam Meningkatkan Karakter Nasionalisme pada Siswa Kelas XI Madrasah Aliyah AlMaarif Singosari Malang (Skripsi), UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2018	Sama-sama berfokus kepada strategi atau upaya yang dilakukan Guru IPS sebagai aktor dan pelaku dalam penelitian	Peneliti Alfyana berfokus bagaimana peran guru sejarah dalam meningkatkan karakter nasionalisme siswa	Peneliti berfokus untuk bagaimana strategi guru IPS dalam meningkatkan minat belajar siswa

Dari hasil perbandingan, semua penelitian diatas menjelaskan bahwa kreativitas guru mempunyai pengaruh yang positif terhadap hasil belajar atau preastasi belajar.

H. Definisi Istilah

Dalam penelitian ini akan ditemukan beberapa istilah penting yang berkaitan dengan tema dan judul penelitian, diantaranya adalah:

1. Kreativitas Guru

Menurut Gullford yang dikutip oleh Utami Munandar, “Kreatifitas melibatkan proses belajar secara divergen, yaitu kemampuan untuk memberikan berbagai alternatif jawaban berdasarkan informasi yang diberikan”.⁵

Selanjutnya Samiun seperti yang dikutip oleh Retno Indayani menyebutkan kreatifitas adalah “kemampuan untuk membuat kombinasi-kombinasi baru/melihat hubungan-hubungan baru di antara unsur data atau hal-hal yang sudah ada sebelumnya”.⁶

Sedangkan kreatifitas menurut Clark Monstakar dalam Utami Munandar menyatakan bahwa kreatifitas adalah “Pengalaman mengekspresikan dan mengaktualisasikan identitas individu dalam bentuk terpadu dalam hubungan dengan diri sendiri, dengan alam, dan dengan orang lain”.⁷

Menurut Sund yang dikutip oleh Utami Munandar menyatakan bahwa:

⁵ Utami Munandar, *Kreatifitas dan Keterbakatan Strategi Mewujudkan Potensi Kreatif dan Bakat*, Jakarta: Gramedia pustaka utama, 2002 hal. 24

⁶ Retno Indayani, *Kreatifitas Guru dalam Proses Pembelajaran*, Tulungagung: STAIN Tulungagung, 2002 hal. 13

⁷ Munandar, *Kreatifitas dan Keterbukaan...*, hal.24

Individu dengan potensi kreatif memiliki ciri-ciri selalu mempunyai hasrat ingintahu yang besar, bersikap terbuka terhadap pengalaman baru, punya keinginan untuk menemukan dan meneliti, berpikir fleksibel dan bergairah, aktif berdedikasi dalam melaksanakan tugas sulit, menanggapi pertanyaan/punya kebiasaan untuk memberikan jawaban lebih banyak.⁸

Menurut supriyadi yang dikutip oleh Yeni Rahmawati kreatifitas adalah “kemampuan seseorang untuk melahirkan sesuatu yang baru, baik berupa gagasan maupun karya nyata yang relatif berbeda dengan apa yang telah ada”.⁹

2. Minat Belajar

Minat dalam bahasa Inggrisnya *interest*, dalam bahasa arabnya *ihtimaam*. Dapat diartikan sebagai suatu kecendrungan untuk memberikan perhatian dan bertindak terhadap orang, aktivitas, atau situasi yang menjadi obyek dari minat tersebut dengan disertai perasaan senang. Dalam bahasan tersebut terkandung suatu pengertian bahwa di dalam minat ada pemusatan perhatian subyek, ada usaha untuk mendekati, mengetahui, memiliki, menguasai, atau berhubungan dari subyek yang dilakukan dengan perasaan senang, ada daya penarik dari obyek.¹⁰

⁸ Ibid.

⁹ Yeni Rahmawati dan Euis Kurniati, *Strategi Pengembangan Kreativitas pada Anak*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010, hal. 11

¹⁰ Abdul Rahman Shaleh, Muhibb Abdul Wahab, *Psikologi Suatu Pengantar dalam Perspektif Islam*, Jakarta: Prenada Media, 2004, hlm. 263.

Banyak para ahli yang mengemukakan pendapatnya tentang definisi minat, diantaranya yaitu:

- a. H. C. Witherington dalam bukunya psikologi pendidikan mengartikan minat berarti kesadaran seseorang, bahwa suatu obyek, seseorang, suatu soal atau situasi mengandung sangkut paut dengan dirinya.¹¹
- b. Muhibbin Syah dalam psikologi belajar mengartikan kecendrungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu.¹²
- c. Sadirman A. M. dalam bukunya interaksi dan motivasi belajar mengajar mengartikan minat sebagai suatu kondisi yang terjadi apabila seseorang melihat ciri-ciri atau arti sementara situasi yang dihubungkan dengan keinginan-keinginan atau kebutuhan-kebutuhannya sendiri.¹³
- d. Menurut Bimo Walgito menyatakan bahwa minat adalah suatu keadaan dimana seseorang mempunyai perhatian sesuatu dan disertai dengan keinginan untuk mengetahui dan mempelajari maupun membuktikan lebih lanjut.¹⁴

¹¹ H. C. Witherington, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Aksara Baru, 1985, hal 135

¹² Muhibbin Syah, M. Ed, *Psikology Belajar*, Jakarta: logos Wacana Ilmu, 2001, hal 136

¹³ Sadirman A. M, *Interaksi Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: PT. Grafindo Persada, 2003, hal 76

¹⁴ Bima Walgito, *Bimbingan dan Penyaluran di Sekolah*, Yogyakarta: Fakultas Psikologi UGM, 1981, hal 38

3. Guru

Guru adalah fasilitator dalam belajar mengajar.¹⁵ Guru adalah tenaga profesional yang bertugas merencanakan, melaksanakan proses pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, melakukan bimbingan dan pelatihan.

I. Sistematika

Sistematika pembahasan skripsi ini sebagai berikut:

1. Bagian depan awal

Pada bagian ini memuat sampul atau cover depan, halaman judul

2. Bagian isi

Pada bagian ini terdapat enam bab yang meliputi:

BAB I: Pendahuluan yang meliputi; latar belakang masalah, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, originalitas penelitian, definisi istilah, dan sistematika pembahasan.

BAB II: kajian pustaka yang meliputi; kerangka berfikir

BAB III: Metode Penelitian yang meliputi; Pendekatan dan jenis penelitian, Kehadiran peneliti, Lokasi penelitian, Data dan sumber data, Teknik pengumpulan data, Analisis data, dan Prosedur penelitian.

BAB IV: Paparan data dan hasil penelitian

BAB V: Pembahasan hasil penelitian

BAB VI: Penutup; kesimpulan dan saran

¹⁵ Benni Setiawan. *Pendidikan Indonesia*. Yogyakarta: Ar-ruzz. 2006, Hal. 16

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kreativitas Guru

1. Pengertian Kreativitas Guru

Kreativitas adalah memiliki daya cipta, mempunyai kemampuan untuk menciptakan.¹⁶ Kreativitas berhubungan dengan penemuan sesuatu yang baru dengan menggunakan sesuatu yang telah ada. Kata ini berhubungan dengan daya hebat yang berperan menciptakan hal-hal baru yang belum pernah ada sebelumnya.¹⁷ Menurut Toni Buzan, mengatakan sebagai kemampuan untuk memunculkan ide-ide baru menyelesaikan dengan cara yang khas dan untuk lebih meningkatkan imajinasi, perilaku dan produktivitas.¹⁸

Menurut uraian diatas, maka kreativitas guru adaah kemampuan seorang guru untuk menciptakan sesuatu yang baru dan atau memodifikasi sesuatu yang lama, mengembangkan hal-hal yang sudah ada untuk memberikan sejumlah pengetahuan kepada anak didik di sekolah, sehingga menjadi kesatuan aksi yang diterima.

¹⁶WJS. Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka. 2005 Hal. 526

¹⁷Henowo. 207. *Menjadi Guru yang Mau dan Mampu Mengajar Secara Kreatif*. Bandung: MLC. Hlm 71

¹⁸ Tomi Buzan. 2003. *Sepuluh Cara Jadi Orang Yang Jenius Kreatif*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama. Hlm 4

2. Model Kreativitas Guru

a. Kreativitas Guru dalam Mengembangkan Strategi

Secara umum strategi mempunyai pengertian sebagai suatu garis besar haluan dalam bertindak untuk mencapai sasaran yang telah ditentukan.¹⁹

Sedangkan menurut Slameto, strategi adalah “suatu rencana tentang cara-cara pendayagunaan potensi dan sarana yang ada untuk meningkatkan efektifitas dan efisiensi (pengajaran)”.²⁰

Menurut Abu Ahmadi dan Joko Tri Prasetya, untuk dapat mewujudkan proses belajar mengajar, maka langkah-langkah strategi belajar mengajar meliputi:

- 1) Mengidentifikasi dan menetapkan kekhususan perubahan perilaku peserta didik yang diharapkan.
- 2) Memilih pendekatan belajar mengajar berdasarkan cita-cita dan pandangan hidup masyarakat.
- 3) Memilih dan menetapkan metode belajar mengajar yang dianggap efektif, sehingga dapat dijadikan pegangan oleh guru dalam melaksanakan tugasnya.

¹⁹ Abu Ahmadi dan Joko Tri Prasetya, *Strategi Belajar Mengajar*, Bandung: Pustaka Setia, 1997, hal. 11

²⁰ Slameto, *Proses Belajar Mengajar dalam Sistem Kredit Semester*, Jakarta: Bumi Akasara, 1991, hal. 90

- 4) Memilih dan menetapkan ukuran keberhasilan kegiatan belajar mengajar, sehingga dapat dijadikan pedoman oleh guru untuk melakukan evaluasi (penilaian).²¹

Dalam memilih strategi pembelajaran diperlukan suatu pendekatan tertentu yang merupakan titik tolak/sudut pandang dan penekanan terhadap tujuan pengajaran. Berdasarkan orientasinya, pendekatan dalam menggunakan strategi pembelajaran dapat dibagi dalam:

- a) *Reader centered*, yaitu pendekatan yang berorientasi pada guru.
- b) *Student centered*, yaitu pendekatan yang berorientasi pada murid.
- c) *Material centered*, yaitu pendekatan yang berorientasi pada siswa.²²

Inti dari proses pengajaran adalah kegiatan belajar para siswa, tingginya rendahnya kegiatan belajar banyak dipengaruhi oleh pendekatan mengajar yang digunakan oleh guru. Beberapa model pendekatan pembelajaran, menurut Nana Sudjana dapat digolongkan menjadi tiga model utama, yaitu:

- a) Model interaksi sosial (*social interaction models*).

Pendekatan ini menekankan terbentuknya hubungan antara

²¹ Ahmadi dan Prasetya, *Strategi Belajar Mengajar...*, hal. 46

²² M. Suparta dan Henry Noer Ali, *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, Jakarta: Armico, 2003, hal. 13

individu/siswa yang satu dengan yanglainnya/antara individu dengan masyarakat.

b) Model proses informasi (information processing models).

Model pendekatan ini bertolak dari pandangan bahwa siswa mempunyai kemampuan dasar untuk berkembang secara optimal sesuai dengan kemampuan yang dimiliki.

c) Model modifikasi tingkah laku (behavior modification models). Model pendekatan ini menekankan pada teori tingkah laku, sebagai aplikasi dari teori belajar behavioristik.²³

b. Kreativitas Guru dalam Memilih dan Menggunakan Metode

Hadi Susanto dalam Ramayulis, mengatakan bahwa “sesungguhnya cara atau metode mengajar adalah sesuatu seni dalam hal ini seni mengajar”.²⁴ Metode mengajar adalah “jalan yang diikuti untuk memberikan pengertian pada murid-murid tentang segala macam materi dalam berbagai pelajaran”.²⁵

Sedangkan metode mengajar menurut M. Suparta dan Hery Noer Ali adalah “cara yang digunakan oleh guru untuk menyampaikan pelajaran kepada pelajar”.²⁶

²³ Nana sudjana, *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2002, hal. 154- 156

²⁴ Ramayulis, *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, Jakarta: Kalam Mulia, 2001, hal. 107

²⁵ Ibid., hal.109

²⁶ M. Suparta dan Hery Noer Ali, *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, Jakarta: Armico, 2003, hal. 159

Tujuan penggunaan metode yang tepat dalam pendidikan adalah untuk memperoleh efektifitas dari kegunaan metode itu sendiri. Seorang guru ketika menggunakan metode tertentu dikatakan tepat dan efektif terlihat apabila peserta didik merasa senang dan tidak terbebani serta timbulnya minat dan perhatian untuk lebih aktif dalam proses pembelajaran tersebut.²⁷

Pemilihan metode mengajar yang tepat terkait dengan efektifitas pengajaran, ketepatan penggunaan metode mengajar dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, meliputi:

1) Tujuan belajar yang hendak dicapai

Yaitu tingkah laku yang diharapkan dapat dinampakkan siswa setelah proses belajar mengajar.²⁸

2) Keadaan peserta didik

Keadaan pelajar berhubungan dengan kemampuan siswa untuk menangkap dan memperkembangkan bahan pengajaran yang diajarkan.²⁹

3) Bahan/materi pengajaran

Dalam menetapkan metode yang harus diperhatikan guru adalah bahan pengajaran, baik isi, sifat maupun cakupannya.³⁰

²⁷ Arifin, *Filsafat Pendidikan Islam*, Jakarta: Bumi Aksara, 1993, hal. 101

²⁸ Slameto, *Proses Belajar Mengajar...*, hal. 98

²⁹ Ibid., hal. 99

³⁰ Suparta dan Ali, *Metode Pengajaran Agama Islam...*, hal. 165

4) Situasi belajar mengajar

Situasi belajar mengajar dapat digolongkan menjadi dua kelompok, yaitu situasi yang dapat diperhitungkan sebelumnya dan situasi yang tidak dapat diperhitungkan sebelumnya.³¹

5) Fasilitas

Fasilitas yaitu bahan atau alat bantu serta fasilitas yang lain yang bersifat fisik maupun non fisik.³²

6) Guru

Menurut Ahmad Tafsir guru adalah “orang yang memegang mata pelajaran disekolah”.³³

Menurut Ahmad Patoni, beberapa metode pendidikan agama Islam yang dapat dipergunakan oleh guru di antaranya:

Metode ceramah, metode tanya jawab, metode diskusi atau musyawarah atau sarasehan, metode permainan dan simulasi (game and simulation), metode latihan siap, metode demonstrasi dan eksperimen, metode karyawisata atau sosio wisata, metode kerja kelompok, metode sosio drama dan bermain peran, metode sistem pengajar beregu (team teaching), metode pemecahan masalah, metode anugerah, dan lain-lain.³⁴

³¹Ibid., hal. 166

³²Ibid., hal. 167

³³ Ahmad Tafsir, *Ilmu Pendidikan dalam Perspektif Islam*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 1992, hal. 75

³⁴ Ahmad Patoni, *Metodologi Pendidikan Islam*, Jakarta: Bina Ilmu, 2004, hal. 110

Sedangkan menurut Ramayulis, ada tiga prinsip yang mendasari metodemengajar dalam Islam, yaitu:

- a) Sifat-sifat metode dan kepentingan yang berkenaan dengan tujuanutama pendidikan Islam.
 - b) Berkenaan dengan metode mengajar yang prinsip-prinsipnya terdapatdalam Al-Qur'an atau disimpulkan daripadanya.
 - c) Membangkitkan motivasi dan adanya kedisiplinan.³⁵
- c. Kreativitas Guru dalam Memilih dan Menggunakan Media

Pada hakikatnya proses belajar mengajar merupakan proses antara pihak pengajar sebagai pengantar pesan dan peserta didik sebagai penerima pesan denganbantuan alat/media sebagai perantara yang dapat membantu pesan tersebut tersampaikan.

Menurut muhaimin, “media pembelajaran pendidikan agama Islam mencakup semua sumber yang dapat dijadikan perantara (medium) untuk dimuati pesan nilai-nilai pendidikan agama yang akan disesuaikan kepada peserta didik”.³⁶

Berkenaan dengan fungsi dan manfaat media pendidikan, maka media dapat berfungsi sebagai edukatif, sosiasal, ekonomis, politis, dan senibudaya.³⁷

³⁵ Ramayulis, *metodologi pengajaran...*, hal. 110

³⁶ Muhaimin, *Paradigma Pendidikan Islam*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002, hal. 152

³⁷ Daradjat dkk., *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam...*, hal. 228

Sedangkan manfaat dan kegunaan media dalam proses belajar mengajar adalah:

- a) Memperjelas penyajian pesan agar tidak terlalu bersifat verbalitas.
- b) Mengatasi keterbatasan ruang, waktu, dan daya indra.
- c) Dengan menggunakan media pendidikan secara tepat dan bervariasi dapat diatasi pasif anak didik.³⁸

Sedangkan penggunaan media pengajaran sangat bergantung pada:

- a) Kesesuaian media dengan tujuan pengajaran yang dirumuskan
- b) Keksuaian dengan tingkat kemampuan siswa.
- c) Kemudahan memperoleh media
- d) Keterampilan dalam menggunakannya.³⁹

Akan tetapi alat pendidikan yang paling utama adalah guru itu sendiri. menurut nasution, guru berperan “sebagai komunikator, model, dan tokoh identifikasi”.⁴⁰

³⁸26Chaerudin, *Media Membantu Mempertinggi Mutu Proses Pelajar*, Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, 2004, hal. 21

³⁹ Chaerudin, *Media Membantu Mempertinggi Mutu Proses Belajar...*, hal. 21

⁴⁰ Nasution, *Berbagai Pendekatan Dalam Proses Belajar Mengajar*, Jakarta: Bumi Aksara, 2002, hal. 17

B. Minat Belajar

- a. Minat merupakan suatu kegiatan yang dilakukan oleh siswa secara tetap dalam melakukan proses belajar. Menurut Slameto minat belajar adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Kegiatan yang diminati siswa, diperhatikan terus menerus yang disertai rasa senang dan diperoleh rasa kepuasan. Seseorang yang memiliki minat terhadap kegiatan tersebut. Tentunya dalam melaksanakan kegiatan dan usaha pencapaian tujuan perlu adanya pendorong untuk menumbuhkan minat yang dilakukan oleh guru, semangat pendidik dalam mengajar siswa berhubungan erat dengan minat siswa yang belajar. Minat sangat berhubungan dengan sikap seseorang .

Minat dapat menjadi sebab suatu kegiatan dan sebagai hasil dari keikutsertaan dalam suatu kegiatan. Tidak adanya minat dapat mengakibatkan siswa tidak menyukai pelajaran yang ada sehingga sulit mengerti isi mata pelajaran dan akhirnya berpengaruh terhadap hasil belajar. Minat dapat diekspresikan melalui suatu pernyataan yang menunjukkan bahwa bahwa siswa lebih menyukai suatu hal daripada lainnya, dapat pula dimanifestasikan melalui partisipasi dalam suatu aktivitas. Siswa yang memiliki minat terhadap objek tertentu cenderung untuk memberikan perhatian yang lebih besar terhadap objek tersebut.

Belajar sebagai perubahan perilaku terjadi setelah siswa mengikuti atau mengalami proses belajar mengajar, yaitu berupa hasil dalam bentuk penguasaan kemampuan dalam bentuk penguasaan kemampuan dalam waktu tertentu. Berdasarkan pendapat di atas, maka secara singkat dapat dikatakan bahwa seseorang yang belajar dengan minat akan mendorong siswa belajar lebih baik daripada belajar tanpa minat. Minat ini timbul apabila murid tertarik akan sesuatu karena sesuai dengan kebutuhannya atau merasa bahwa sesuatu yang akan dipelajari dirasakan bermakna bagi dirinya. Namun demikian, minat tanpa adanya usaha yang baik maka belajar juga sulit untuk berhasil.

Seseorang akan berminat dalam belajar manakala ia dapat merasakan manfaat terhadap apa yang dipelajari, baik untuk masa kini maupun masa yang akan datang dan dirasakan apa kesesuaian dengan kebutuhannya yang sedang dihadapi, sehingga minat belajar dapat diuraikan dalam beberapa factor.

Perilaku manusia ditimbulkan atau dimulai dengan adanya dorongan atau sesuatu yang menggerakkan. Demikian pula dengan perkembangan minat siswa ditingkat sekolah dasar memerlukan metode-metode pembelajaran yang dapat membangkitkan pemahaman siswa.

b. Faktor Pendorong Minat

a) *Drive determinant*, dorongan untuk mempertahankan hidup

- b) Dorongan keadaan, keadaan yang ditimbulkan oleh dorongan determinan di atas
- c) Kegiatan mencapai tujuan
- d) Tercapainya tujuan oleh individu
- e) Mengendurnya dorongan karena tujuan telah tercapai
- f) Efek mengendurnya dorongan semula karena munculnya dorongan lain yang baru, menghendaki pemuasnya

Minat adalah masalah pribadi seseorang tidak dapat memindahkan minatnya pada orang lain atau memindahkan hasil belajarnya kepada pihak lain. Diri sendirilah yang mampu memotifasi dan merangsang aktifitas belajarnya.

C. Hasil Belajar

Menurut Hilgard, belajar itu adalah proses perubahan melalui kegiatan atau prosedur latihan baik latihan di dalam laboratorium maupun dalam lingkungan alamiah. Pendapat tersebut didukung oleh Sanjaya bahwa hasil belajar adalah suatu proses aktivitas mental seseorang dalam berinteraksi dengan lingkungannya sehingga menghasilkan perubahan tingkah laku yang bersifat positif baik perubahan dalam aspek pengetahuan, sikap, maupun psikomotor. Dikatakan positif, oleh karena perubahan perilaku itu bersifat adanya penambahan dari perilaku sebelumnya yang cenderung menetap (tahan lama dan tidak mudah dilupakan).

Menurut Garret, Belajar merupakan proses yang berlangsung dalam jangka waktu lama melalui latihan maupun pengalaman yang membawa pada perubahan diri dan perubahan cara bereaksi terhadap suatu perangsang tertentu. Berdasarkan para ahli di atas bahwa belajar adalah suatu proses atau kegiatan perubahan tingkah laku individu dalam memperoleh suatu pengetahuan setelah ia mendapatkan suatu pembelajaran atau pengalaman, hal ini sudah tentu perubahan kearah yang lebih baik (positif), misalnya yang tadinya tidak tahu setelah mengalami proses belajar setidaknya menjadi tahu. Untuk menuju ke hal yang lebih baik lagi dalam proses belajar ini akan memerlukan waktu yang lama dan perlu adanya urutan-urutan yang sistematis didalam proses belajar.⁴¹

Hilgard mengemukakan bahwa hasil belajar merupakan kemampuan yang diperoleh individu setelah proses belajar berlangsung, yang dapat memberikan perubahan tingkah laku baik pengetahuan, pemahaman, sikap dan keterampilan siswa sehingga menjadi lebih baik dari sebelumnya.⁴²

Dimyati dan Mudjiono mengatakan “bahwa evaluasi hasil belajar merupakan proses untuk menentukan nilai belajar siswa melalui kegiatan penilaian dan/atau pengukuran hasil belajar”. Berdasarkan pengertian evaluasi hasil belajar tujuan utamanya adalah

⁴¹ Bahri Djamarah Syaiful, Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif, Jakarta: Rineka Cipta, 2006, hal 13

⁴² Wina Sanjaya, Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan, Jakarta : Prenada Media Group, 2010, hal. 228-229

untuk mengetahui tingkat keberhasilan yang diperoleh oleh siswa setelah mengikuti suatu kegiatan pembelajaran, dimana tingkat keberhasilan evaluasi hasil belajar tersebut kemudian ditandai dengan skala nilai berupa huruf atau simbol atau angka.⁴³

Hasil belajar siswa dipengaruhi oleh dua factor yaitu faktor internal dan faktor eksternal siswa. Faktor internal siswa diantaranya meliputi gangguan kesehatan, cacat tubuh, faktor psikologis (intelengensi, minat belajar, perhatian, bakat, motivasi, kematangan dan kesiapan peserta didik), dan faktor kelelahan. Sedangkan faktor eksternal yang mempengaruhi proses dan hasil belajar siswa meliputi faktor keluarga, sekolah dan masyarakat.⁴⁴

Faktor ekstern yang mempengaruhi belajar diantaranya metode mengajar, metode mengajar merupakan cara menyajikan bahan pelajaran pada siswa agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara maksimal. Metode mengajar mempengaruhi proses belajar. Jika metode mengajar guru cenderung membosankan, maka akan membuat siswa kesulitan dalam proses belajar. Kesulitan dalam belajar ini dapat berdampak terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran tersebut. Guru harus mampu menggunakan metode mengajar yang tepat, efisien dan efektif bagi siswa agar perhatian dalam kelas tertuju pada pembelajaran.

⁴³ Dimyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: PT Rineke Cipta, 2010, hal 200

⁴⁴ Abdul Majid, *Perencanaan Pembelajaran, Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*, Jakarta: PT. Rosda Karya. 2008, hal. 65

Media pembelajaran merupakan alat bantu atau benda yang digunakan pada kegiatan belajar mengajar dengan tujuan untuk menyampaikan informasi pembelajaran dari guru kepada siswanya. Media pembelajaran memiliki hubungan yang erat dengan cara belajar siswa, karena media yang digunakan oleh guru digunakan juga oleh siswa untuk menerima bahan yang diajarkan.

Interaksi siswa dengan lingkungan sosial sekolah akan terjadi selama proses belajar. Proses belajar mengajar terjadi antara guru dengan siswa yang dipengaruhi oleh relasi antar keduanya. Cara belajar siswa juga dapat dipengaruhi oleh relasinya dengan guru. Relasi antar siswa pun perlu tercipta, karena hal tersebut dapat memberikan pengaruh positif terhadap belajar. Guru perlu memberikan pendekatan pada siswa agar relasi antar siswa dapat terjalin dengan baik. Jika hubungan antar siswa kurang baik, maka dapat berdampak pada proses belajar bahkan kehadiran siswa untuk belajar di sekolah. Lingkungan sosial yang lebih banyak mempengaruhi belajar adalah orang tua dan keluarga siswa. Sifat orang tua, pengelolaan keluarga, ketegangan keluarga, dan letak rumah dapat memberikan dampak baik dan buruk terhadap kegiatan belajar dan hasil yang dicapai siswa⁴⁵

⁴⁵ Budi kurniawan dkk, *Studi Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Teknik Listrik Dasar Otomotif*, Bandung, Universitas Pendidikan Indonesia, 2017, hal. 158

D. Pengaruh Kreativitas Guru dan Minat Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar

Kreativitas guru dalam meningkatkan hasil belajar siswa dengan cara memerankan diri dan memberikan inspirasi bagi peserta didik, sehingga kegiatan belajar dan pembelajaran dalam membangkitkan berbagai pemikiran, gagasan, dan ide- ide baru. Untuk kepentingan tersebut guru harus menciptakan lingkungan sekolah yang aman, nyaman dan tertib, optimis dan harapan yang tinggi dari seluruh warga sekolah, kesehatan sekolah, membangkitkan nafsu, gairah, dan semangat belajar.⁴⁶

Guru sebagai pemberi inspirasi dengan ciri- ciri memiliki semangat yang tinggi dalam menuntut ilmu agar menarik minat siswanya untuk mengikuti jejaknya dalam belajar, selalu mencari cerita yang bisa membangkitkan minat belajar siswa. Membangkitkan berbagai pemikiran, gagasan dan ide- ide baru bisa dilihat dari siswa yang bisa menjawab pertanyaan yang diberikan guru, bisa mengemukakan pendapatnya terhadap sesuatu dalam nafsu belajar dengan ciri- ciri bagaimana guru dalam mengatur lingkungan belajar seperti (pengaturan tempat duduk, bahan pembelajaran secara tepat, dan penggunaan media dengan tepat). Siswa yang gairah dalam belajar dengan ciri-ciri aktif atau lincah dalam belajar, antusias mengikuti pelajaran, selalu bertanya kepada guru mengenai apa yang tidak ia

⁴⁶ E. Mulyasa, *Standar Kompetensi dan Menyenangkan dan Sertifikasi Guru*, Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2009, hal 67

mengerti. Siswa yang semangat dalam belajar dengan ciri- ciri mempersiapkan buku-buku, alat tulis dalam belajar dan kesediaan siswa untuk mencatat pelajaran.

Kreativitas merupakan bagian dari pembelajaran yang didesain dan diberikan kepada siswa dalam rangka mengembangkan kreativitas guru agar siswa memiliki minat yang tinggi dalam menerima materi. Dipilihlah beberapa metode tertentu dalam suatu pembelajaran bertujuan untuk memberi jalan atau cara sebak mungkin bagi pelaksanaan dan kesukaan pembelajaran. Dalam hal ini kreativitas guru dapat memudahkan proses dan hasil pembelajaran.

Bergantung pada cara kreatif guru memberikan materi kepada siswa agar tumbuh rasa minat, jika guru memberikan materi sesuai dengan keinginan siswa, maka pada diri siswa pasti memiliki rasa minat.⁴⁷

⁴⁷ Kurt Singer, *Membina Hasrat Belajar di Sekolah*, Bandung: Remaja Karya, 1987, Hal 31.35

BAB III

METODE PENELITIAN

Penelitian merupakan suatu tindakan yang dilakukan dengan sistematis dan teliti dengan tujuan untuk mendapatkan pengetahuan baru atau mendapatkan susunan atau tafsiran baru dari pengetahuan yang telah ada, dimana sikap orang bertindak ini harus kritis dan prosedur yang digunakan harus lengkap. Metodologi penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah yang mendapatkan data valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan, dan dibuktikan oleh suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan dan mengantisipasi masalah.⁴⁸ Adapun rencana bagi pemecahan yang diteliti antara lain:

1. Lokasi penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di MTsN 2 Jombang yang beralamatkan di Pondok Pesantran Darul Ulum Rejoso Peterongan, Jombang.

2. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian merupakan suatu kegiatan yang dilakukan untuk memperoleh kebenaran pengetahuan yang bersifat ilmiah melalui prosedur yang telah ditentukan. Untuk mencapai kebenaran secara sistematis dengan menggunakan metode ilmiah diperlukan suatu desain

⁴⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi*, Bandung: Alfabeta, 2003, hlm. 6

atau rancangan penelitian.⁴⁹ Karena penelitian ini untuk mendapatkan data tentang pengaruh kreativitas guru IPS dan minat belajar siswa terhadap hasil belajar siswa yang bersifat abstrak dan natural, maka penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Adapun yang menjadi titik tolaknya adalah anggapan bahwa semua gejala yang diamati dapat diukur dan diubah dalam bentuk angka dengan menggunakan analisis statistik sebagai dasar dalam pemaparan data, analisis dan pengujian hipotesis serta pengambilan kesimpulan.

3. Variabel Penelitian

Menurut Clark, cirri-ciri kreativitas adalah memiliki disiplin diri yang tinggi, memiliki kemandirian yang tinggi, cenderung sering menentang otoritas, memiliki rasa humor, mampu menentang tekanan kelompok, lebih mampu menyesuaikan diri, senang berpetualang, toleran terhadap ambiguitas, kurang toleran terhadap hal-hal yang membosankan, menyukai hal-hal yang kompleks, memiliki kemampuan berpikir divergen yang tinggi, memiliki memori dan atensi yang baik, memiliki wawasan yang luas, mampu berpikir periodic, memerlukan situasi yang mendukung, sensitif terhadap lingkungan, memiliki rasa ingin tahu yang tinggi, memiliki nilai estetik yang tinggi, dan lebih bebas dalam mengembangkan integrasi peran seks.⁵⁰ Peneliti

⁴⁹ Taufiqul Hakim, 2004, *Amsilati Program Pemula Kiab Kuning*, Jepara: Al- Falah Offset, 2004, hlm 40- 41

⁵⁰ Dikutip dari jurnal (Ahmad Syaikhudin. 2013. Pengembangan Kreativitas Guru Dalam Proses Pembelajaran. Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Ponorogo)

mengambil beberapa cirri-ciri tersebut sebagai indikator terdapat adanya kreativitas.

Di dalam minat ada pemusatan perhatian subyek, ada usaha untuk mendekati, mengetahui, memiliki, menguasai, atau berhubungan dari subyek yang dilakukan dengan perasaan senang, ada daya penarik dari obyek.⁵¹ Peneliti mengambil indikator seperti yang ada di buku *Psikologi Suatu Pengantar dalam Perspektif Islam* yang disusun oleh Abdul Rahman Shaleh dan Muhibb Abdul Wahab.

Dimiyati dan Mudjiono mengatakan “bahwa evaluasi hasil belajar merupakan proses untuk menentukan nilai belajar siswa melalui kegiatan penilaian dan/atau pengukuran hasil belajar”. Berdasarkan pengertian evaluasi hasil belajar tujuan utamanya adalah untuk mengetahui tingkat keberhasilan yang diperoleh oleh siswa setelah mengikuti suatu kegiatan pembelajaran, dimana tingkat keberhasilan evaluasi hasil belajar tersebut kemudian ditandai dengan skala nilai berupa huruf atau simbol atau angka.⁵² Peneliti mengambil nilai akhir sebagai hasil belajar sesuai dengan yang dikemukakan oleh Dimiyati dan Mudjiono.

⁵¹ Abdul Rahman Shaleh, Muhibb Abdul Wahab, *Psikologi Suatu Pengantar dalam Perspektif Islam*, Jakarta: Prenada Media, 2004, hlm. 263.

⁵² Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: PT Rineke Cipta, 2006, hal 200

Tabel 3.1 Penjabaran Variabel ke Indikator Penelitian

No	Variabel	Indikator	Sub indikator
1	Kreativitas guru (X_1)	Memiliki wawasan yang luas	• pandangan terhadap tuhan • pandangan terhadap alam semesta
		Memiliki rasa humor yang tinggi	• menghubungkan materi humor dengan materi pelajaran yang berlangsung • menampilkan gambar atau video yang relevan dengan pelajaran
		Memiliki disiplin diri yang tinggi	• mematuhi semua aturan dan norma yang ada • sikap, teladan, perbuatan dan perkataan guru
		Memiliki kemandirian yang tinggi	• kemampuan mengambil keputusan dan inisiatif untuk mengatasi masalah yang dihadapi • percaya pada diri sendiri dalam mengerjakan tugas • bertanggung jawab terhadap apa yang dilakukan
2	Minat belajar (X_2)	Perasaan senang	• Akan mempelajari sejarah dengan senang
		Perasaan tertarik	• Daya gerak yang mendorong untuk cenderung tertarik pada orang, benda, kegiatan atau berupa

3	Hasil Belajar (Y)		pengalaman
		Penuh perhatian	• Konsentrasi atau aktivitas jiwa terhadap pengamatan dan pengertian dengan mengesampingkan yang lain
			• Nilai raport setiap siswa

4. Populasi dan Sampel

Populasi dan sampel dari penelitian yang berjudul Pengaruh Kreativitas Guru Dan Minat Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran IPS di MTsN 2 Jombang adalah sebagai berikut:

a. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik yang dilakukan peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁵³ Populasi dari penelitian ini adalah siswa kelas VIII di MTsN 2 Jombang tahun ajaran 2020/2021 yang terdiri dari dua kelas yang berjumlah 60 orang dengan jumlah guru yang diteliti 1 guru.

b. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.⁵⁴ Menurut Suharsimi Arikunto

⁵³Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2011, hal 80

⁵⁴Ibid., Hal 81

menyatakan bahwa apabila subyek kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitian merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika jumlah subyeknya besar dapat diambil antara 10% - 15% atau 20% - 25% atau lebih.⁵⁵

Penelitian ini dalam pengambilan sampelnya memakai metode “kuota” yaitu memakai seluruh jumlah populasi yang ada sebagai sampel karena mempunyai subyek kurang dari 100 yaitu 60 siswa sehingga peneliti mengambil sampel keseluruhan dari jumlah populasi yang diteliti yaitu 60 siswa.

5. Data dan Sumber Data

a. Jenis

Adapun data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Data Kuantitatif adalah jenis data yang dapat diukur atau dihitung secara langsung, yang berupa informasi atau penjelasan yang dinyatakan dengan bilangan atau berbentuk angka.⁵⁰ dalam hal ini data kuantitatif yang diperlukan yaitu: jumlah siswa, hasil angket dan hasil belajar siswa.

b. Sumber Data

Yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Dalam penelitian ini penulis menggunakan dua sumber data yaitu:

⁵⁵Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Praktik*, Jakarta: RinekaCipta, 2006, hlm 131

- 1) Sumber data primer, yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti dari sumber pertamanya.⁵² Adapun yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini adalah kuesioner yang dibagikan kepada siswa MTsN 2 Jombang.
- 2) Sumber data sekunder, yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti sebagai penunjang dari sumber pertama. Dapat juga dikatakan data yang tersusun dalam bentuk dokumen-dokumen.⁵³ Dalam penelitian kali ini data yang termasuk data sekunder yakni profil sekolah serta nilai akhir semester siswa yang didapat dari guru IPS. Untuk menggambarkan secara jelas data dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini, peneliti akan menyajikan data dalam bentuk tabel berikut ini:

Tabel 3.2 Sumber Data

No	Data	Sumber Data
1.	Kreativitas guru	Kuesioner (Siswa)
2.	Minat Belajar	Kuesioner (Siswa)
3.	Hasil Belajar	Nilai Akhir Semester (Guru)

c. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk menangkap data penelitian.⁵⁶ Instrumrn penelitian adalah komponen yang penting sekali dan harus dibuat dalam melakukan sebuah

⁵⁶Wahid murni. *Cara Mudah Menulis Proposal dan Laporan PenelitianLapangan*, Malang: UM Press, 2008, hal 39

penelitian. Dalam penelitian ini instrument penelitian yang digunakan adalah instrument penelitian non tes yaitu berupa:

1) Kuisioner (Angket)

Kuisioner biasanya dibuat untuk memperoleh data yang dikumpulkan melalui penyebaran angket. Angket merupakan sejumlah pertanyaan yang diberikan kepada orang dengan maksud agar orang yang diberi tersebut bersedia memberikan respons sesuai dengan permintaan pengguna.⁵⁷ Pertanyaan atau pernyataan dalam angket diukur dengan menggunakan skala likert, yaitu skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.⁵⁸ Skala likert mempunyai 5 pilihan jawaban, yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Kurang Setuju (KS), Tidak Setuju (TS). Namun peneliti hanya mengambil 4 pilihan jawaban, yaitu Setuju (S), Kurang Setuju (KS), Tidak Setuju (TS). Dan mempunyai tingkat penilaian sebagai berikut:

- a) Nilai 4 untuk jawaban Sangat Setuju(SS)
- b) Nilai 3 untuk jawaban Setuju(S)
- c) Nilai 2 untuk jawaban Kurang Setuju(KS)
- d) Nilai 1 untuk jawaban Tidak Setuju(TS)

Alasannya adalah karena penulisan dalam angket tersebut menggunakan kalimat positif, sehingga jika yang dijawab itu

⁵⁷ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, Jakarta: Rineka Cipta, 1995, hal 136

⁵⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, Bandung: Alfabeta. 2011, hal 93

sangat setuju maka akan mendapat skor 4, begitu pula berlaku kebawahnya.

2) Dokumentasi

Metode dokumentasi ini digunakan untuk mengumpulkan data yang bersifat dokumenter, misalnya: profil sekolah, struktur organisasi, visi dan misi, tujuan dan sebagainya yang terkait MTsN 2 Jombang.

3) Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data tentang kreativitas guru dan minat belajar siswa melalui penyebaran angket atau kuisioner secara langsung, yang peneliti sebarakan pada peserta didik kelas VIII di MTsN 2 Jombang tahun ajaran 2020/2021.

d. Uji Vaiditas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Dalam uji validitas, rumus yang digunakan adalah sebagai berikut;

$$r_{xy} = \frac{\sum XY}{\sqrt{(\sum X^2)(\sum Y^2)}}$$

Menurut Suharsimi, Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrument.⁵⁹ Uji validitas adalah untuk mengetahui tingkat kesahihan tiap butir pertanyaan dalam angket (kuesioner).

⁵⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta, 2006, hal 168

Uji validitas dilakukan terhadap seluruh butir pernyataan dalam instrumen, yaitu dengan cara mengkorelasikan skor tiap butir dengan skor totalnya pada masing-masing konstruk.⁶⁰ Teknik korelasi adalah product moment, data diolah dengan bantuan program *SPSS 20.0 for Windows Evaluation Version*.

Menentukan instrument itu valid atau tidak menggunakan beberapa ketentuan yaitu:

- a. Jika nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan taraf signifikansi 0,05 maka item pernyataan dapat dikatakan valid
- b. Jika nilai $r_{hitung} < r_{tabel}$ dengan taraf signifikansi 0,05 maka item pernyataan dapat dikatakan tidak valid

Berikut merupakan hasil perhitungan uji validitas instrument pada masing-masing variabel

- a. Uji validitas instrument kreativitas guru

Uji Validitas ini menggunakan taraf signifikansi 0,05 (5%) nilai $r_{tabel} = 0,254$. Dibawah ini merupakan hasil dari perhitungan uji validitas instrument masing-masing variabel:

⁶⁰ Ibid., Hal 139

Tabel 3.3 Hasil uji validitas instrument kreativitas guru (X₁)

No	Nilai r _{hitung}	Nilai r _{tabel} 5%	Keterangan
1	0,357	0,254	Valid
2	0,489	0,254	Valid
3	0,537	0,254	Valid
4	0,657	0,254	Valid
5	0,271	0,254	Valid
6	0,321	0,254	Valid
7	0,295	0,254	Valid
8	0,704	0,254	Valid
9	0,554	0,254	Valid
10	0,413	0,254	Valid

Berdasarkan table diatas semua pernyataan mempunyai nilai valid karena memiliki nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan taraf signifikansi 0,05 artinya seluruh pernyataan dalam instrument penelitian ini layak digunakan untuk seluruh responden yang ditargetkan.

b. Uji validitas instrument minat belajar

Uji Validitas ini menggunakan taraf signifikansi 0,05 (5%) nilai $r_{tabel} = 0,254$. Dibawah ini merupakan hasil dari perhitungan uji validitas instrument masing-masing variabel:

Tabel 3.4 Hasil uji validitas instrument minat belajar (X₂)

No	Nilai r _{hitung}	Nilai r _{tabel} 5%	Keterangan
1	0,698	0,254	Valid
2	0,746	0,254	Valid
3	0,577	0,254	Valid
4	0,588	0,254	Valid
5	0,617	0,254	Valid
6	0,674	0,254	Valid
7	0,729	0,254	Valid
8	0,514	0,254	Valid
9	0,697	0,254	Valid

Berdasarkan table diatas semua pernyataan mempunyai nilai valid karena memiliki nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan taraf signifikansi 0,05 artinya seluruh pernyataan dalam instrument penelitian ini layak digunakan untuk seluruh responden yang ditargetkan.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas menunjukkan bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrument tersebut sudah baik.⁶¹ Instrument yang baik tidak akan bersifat tendensius mengarahkan responden untuk memilih jawaban- jawaban tertentu. Instrumen yang sudah dapat dipercaya atau reliabel akan menghasilkan data yang dapat dipercaya juga.

Pengujian alpha digunakan untuk mencari reliabilitas instrument yang skornya bukan 1 dan 0.⁶² Teknik pengujiannya dapat dilakukan dengan memperhatikan koefisien *cronbach's alpha* pada taraf signifikan 5%. Bila nilai alpha memiliki nilai lebih besar 0,6 maka instrumen tersebut dinyatakan reliabel (dapat diandalkan). Berikut ini hasil uji reliabilitas instrument kreativitas guru dan minat belajar siswa:

⁶¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta, 2006, Hal 154

⁶² Ibid, hal 171

Table 3.5 Hasil reliabilitas instrument kreativitas guru dan minat belajar siswa

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
Kreativitas guru	0,623	Reliabel
Minat belajar	0,824	Reliabel

Berdasarkan table diatas dapat diketahui bahwa nilai *cronbach's alpha* pada variabel kreativitas guru sebesar 0,623 dan nilai *cronbach's alpha* pada variabel minat belajar sbesar 0,824 artinya instrument yang digunakan reliable karena nilai *cronbach's alpha* lebih besar dari 0,6.

e. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kuantitaif ini merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden telah terkumpul. Pada proses perhitunganya dilakukan dengan menggunakan program aplikasi komputer *Statistic Packacging for the social science*(SPSS 20.0 for Windows).

1. Uji Asumsi klasik

Uji asumsi klasik mempunyai tujuan untuk mengetahui terpenuhi atau tidaknya syarat-syarat yang diperlukan suatu data agar dapat dianalisis. Jenis analisis yang dugunakan dalam penelitian ini adalah Analisis regresi berganda. Maka uji asumsi yang dilakukan antara lain uji normalitas, uji linieritas, uji multikolinearitas dan uji heterokedisitas.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk melihat apakah variabel bebas dan variabel terikat mempunyai kontribusi normal⁶³. Uji normalitas dapat dikatakan digunakan untuk mengetahui normal tidaknya distribusi data. Dalam penelitian ini digunakan p-plot untuk uji normalitasnya. Prinsip p-plot adalah normalitas dapat dideteksi dengan melihat penyebaran data pada sumbu diagnosi grafik.

b. Uji Linearitas

Uji linieritas adalah prosedur yang digunakan untuk mengetahui status linier suatu distribusi data penelitian⁶⁴. Dalam penelitian ini peneliti ingin mengetahui apakah tiap variabel linier atau tidak satu dengan yang lain yaitu kreativitas guru dan minat belajar siswa dengan hasil belajar siswa.

c. Uji multikolinearitas

Tujuan digunakannya uji multikolinearitas dalam penelitian adalah untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi (hubungan kuat) antara variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas atau tidak terjadi gejala multikolinearitas.

⁶³ Agus purwanto, Panduan laboratorium statistik inferensial (Jakarta: grafindo, 2007) hlm 96

⁶⁴ Tulus winarsunu, statistik dalam penelitian psikologi dan pendidikan (Malang: UMM Press, 2009, hlm 180)

d. Uji heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah uji yang menilai apakah ada ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi linear. Uji ini merupakan salah satu dari uji asumsi klasik yang harus dilakukan pada regresi linear. Apabila asumsi heteroskedastisitas tidak terpenuhi maka model regresi dinyatakan tidak valid sebagai alat peramalan.

Analisis data berfungsi untuk mengetahui pengaruh variabel X_1 (Kreativitas Guru) dan X_2 (Minat Belajar) terhadap variabel Y (Hasil Belajar), digunakan teknik regresi berganda.

Analisis regresi linear dapat digunakan untuk mengetahui pengaruh yang akan terjadi.

$$Y = a + bX$$

Rumus untuk mengetahui besarnya nilai a

$$a = \frac{\sum y - b(\sum x)}{n}$$

Rumus untuk mengetahui besarnya nilai b

$$b = \frac{n\sum(xy) - (\sum x)(\sum y)}{n(\sum x^2) - (\sum x)^2}$$

Keterangan:

Y = Subjek dalam variable dependen yang diprediksi

a = Harga Y ketika harga $X=0$

b = Angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan atau penurunan variabel dependen yang didasarkan pada perubahan variabel independen. Bila (+) arah garis naik, dan bila (-) maka arah garis turun.

X = Subjek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu.

n = jumlah data sampel

Setelah melakukan perhitungan dan telah diketahui nilai a dan b , kemudian nilai tersebut dimasukkan kedalam persamaan regresi sederhana untuk mengetahui perubahan yang terjadi pada variabel Y berdasarkan nilai variabel X yang diketahui.

f. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis adalah suatu prosedur yang akan menghasilkan suatu keputusan, yaitu keputusan menerima atau menolak hipotesis tersebut. Hipotesis merupakan bagian penting dalam suatu penelitian, karena dengan adanya hipotesis, penelitian menjadi lebih terarah. Hipotesis dapat dijadikan sebagai petunjuk ke arah penyelidikan lebih lanjut. Oleh karena itu, hipotesis harus di uji kebenarannya melalui uji statistik.

Hipotesis yang akan di uji dalam penelitian ini adalah ada atau tidaknya pengaruh yang positif dan signifikan dari kreativitas guru (variabel X_1) dan minat belajar siswa (variabel X_2) dengan

Hasil belajar siswa (variabel Y). Untuk menguji hipotesis tersebut maka data yang diperoleh, dianalisis dengan rumus uji f^* dan uji t^* .

a. Uji F

Uji F dalam analisis regresi linear sederhana digunakan untuk mengetahui apakah variabel kreativitas guru berpengaruh terhadap minat belajar siswa. Uji F digunakan untuk menguji keberartian regresi. Rumus yang digunakan untuk uji F ini adalah sebagai berikut;

$$F = \frac{R^2/k}{(1 - R^2)/(n - k - 1)}$$

Dimana:

- R^2 : adalah koefisien determinasi
- n : adalah jumlah sampel (observasi)
- K : adalah banyaknya parameter/ koefisien regresi plus constant

Dengan tingkat keyakinan α tertentu $df (n - k, k - 1)$, jika $F_{hitung} > F_{table}$, maka H_0 ditolak, yang berarti bahwa uji secara serempak semua variabel independen yang digunakan dapat menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

Hipotesis yang digunakan :

$H_0 : \beta_1 = \beta_2 = \beta_3 = 0$, maka variabel independen secara bersama-sama tidak mempengaruhi variabel dependen.

$H_a : \beta_1 \neq \beta_2 \neq \beta_3 \neq 0$, maka variable secara bersama- sama mempengaruhi dependen.

Apabila probabilitas (F- statistik) < dari 0,05, maka bisa dikatakan signifikan. Dalam penelitian ini, peneliti mengambil keputusan dengan menggunakan probabilitas.⁶⁵

b. Uji T

Selain uji F perlu juga dilakukan uji t yang digunakan untuk mengetahui pengaruh secara signifikan antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Pengujian pada penelitian ini digunakan uji satu pihak kanan dengan tingkat kepercayaan sebesar 0,05. Rumus yang digunakan untuk uji t adalah sebagai berikut:

$$t = 10Z + 50$$

$$Z = \frac{x}{SD}$$

Menarik kesimpulan dari hipotesis dan memperkuat dalam menganalisis data, peneliti menggunakan uji hipotesis dengan menggunakan program *SPSS V.20.0 for Windows*. Data hasil uji t bersumber pada output table One-Sample Test, kemudian pengujian dilakukan dengan membandingkan antara t_{hitung} dan t_{tabel} dengan langkah sebagai berikut:

1) Merumuskan hipotesis

⁶⁵<http://statistikaterapan.blogspot.co.id/2013/11/uji-signifikansi-simultan-uji-f.html> di akses 3 Februari 2020, 16: 36WIB

Apabila $\beta = 0$ maka H_0 ditolak, itu berarti bahwa kreativitas guru IPS dan minat belajar siswa berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa. Apabila $\beta = 0$ maka H_0 diterima, itu berarti bahwa kreativitas guru IPS dan minat belajar siswa tidak berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

2) Menentukan thitung dan signifikansi

Dari output table One-Sample Test dapat dilihat hasil perolehan t_{hitung} dan signifikansi.

3) Menentukan t table

T_{tabel} dapat dilihat pada tabel statistic, pada tingkat signifikansi 0,05 dengan df_1 (jumlah variable bebas) = 1, df_2 (n-k-1). N adalah jumlah data dan k adalah jumlah variabel independen 0,05 dengan df_1 (jumlah variable bebas) = 1, df_2 (n-k-1). N adalah jumlah data dan k adalah jumlah variabel independen.

4) Kriteria pengujian

- Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$, maka H_0 diterima
- Jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$, maka H_0 ditolak

5) Membuat kesimpulan

Membandingkan antara t_{hitung} dan t_{tabel} , dan kesimpulan didapat dari kriteria pengujian.

BAB IV

PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN

A. Paparan Data

1. Profil Sekolah

a. Sejarah Berdirinya MTsN 2 Jombang

Pondok Pesantren Darul 'Ulum Rejoso Peterongan Jombang adalah suatu lembaga keagamaan yang didirikan oleh KH. Tamim Irsyad dari Madura pada tahun 1885 M. Beliau merupakan pembabat tanah pertama di desa Rejoso, kemudian diteruskan oleh putra dan cucu beliau sampai sekarang.

Pada saat itu Pondok Pesantren Darul 'Ulum Rejoso Peterongan Jombang memiliki lembaga pendidikan dari tingkat MI sampai dengan tingkat lanjutan. Saat itu nama pendidikan tingkat lanjutan adalah Madrasah Muallimin (putra) dan Madrasah Muallimat (putri).

Dalam perkembangan zaman tahun 1963 Madrasah Muallimin tersebut diubah menjadi Pendidikan Muallimin Pertama (PMP) untuk tingkat SMP dan Pendidikan Muallimin Atas (PMA), yang akhirnya baik PMP maupun PMA keduanya untuk murid putra dan putri.

Pada tahun 1968, KH. Moh. Dahlan sebagai Menteri Agama Republik Indonesia mengatakan bahwa Pendidikan Agama Swasta, memberikan peluang apabila menginginkan merubah status dari

swasta ke negeri. Maka Pondok Pesantren Darul 'Ulum mengambil kebijaksanaan menegerikan sekolah-sekolah yang ada di lingkungan Departemen Agama. Dari MI sampai MA dan dari Pendidikan Muallimin Pertama (PMP) ke MTsAIN dan dari Pendidikan Muallimin Atas (PMA) ke MAAIN dan PGAN 4th. Penegerian MTsAIN dan MAAIN untuk murid tahun pertama putri saja, sedangkan murid putra tingkat pertama menjadi SMP dan tingkat atas menjadi SMA.

Dua tahun berikutnya dibuka MTsAIN dan MAAIN untuk putra dan putri. Pada tahun 1978 sesuai dengan keputusan Menteri Agama Republik Indonesia, maka MTsAIN diganti namanya menjadi MTsN Rejoso Peterongan 1 dan penghapusan PGAN 4 tahun menjadi MTsN Rejoso II. Sekarang MTsN Rejoso Peterongan II Jombang dikenal dengan MTsN 2 Jombang.

b. Visi, Misi, dan Tujuan MTsN 2 Jombang

1) Visi

Terwujudnya generasi berkualitas, berakhlakul karimah, dan berwawasan lingkungan berdasarkan visi Pondok Pesantren Darul Ulum yang termaktub dalam Al Quran surah Ali Imran ayat 18

شَهِدَ اللَّهُ أَنَّهُ لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ وَالْمَلَائِكَةُ وَأُولُوا الْعِلْمِ قَائِمًا بِالْقِسْطِ لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ الْعَزِيزُ الْحَكِيمُ

Artinya : Allah menyatakan bahwasanya tidak ada Tuhan (yang berhak disembah) melainkan Dia, Yang menegakkan

keadilan. Para malaikat dan orang-orang yang berilmu (juga menyatakan yang demikian itu). Tak ada Tuhan (yang berhak disembah) melainkan Dia, Yang Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana. (QS Ali Imran ayat 18)

2) Misi

Misi Satuan Pendidikan MTsN 2 Jombang konektifitas dengan misi Pondok Pesantren Darul Ulum Surah Ali Imran Ayat 110

كُنْتُمْ خَيْرَ أُمَّةٍ أُخْرِجَتْ لِلنَّاسِ تَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَتَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَتُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَلَوْ آمَنَ أَهْلُ الْكِتَابِ لَكَانَ خَيْرًا لَهُمْ مِنْهُمْ الْمُؤْمِنُونَ وَأَكْثَرُهُمُ الْفَاسِقُونَ

Artinya ; *Kamu adalah umat yang terbaik yang dilahirkan untuk manusia, menyuruh kepada yang makruf, dan mencegah dari yang mungkar, dan beriman kepada Allah. Sekiranya Ahli Kitab beriman, tentulah itu lebih baik bagi mereka; di antara mereka ada yang beriman, dan kebanyakan mereka adalah orang-orang yang fasik. (QS Ali Imran ayat 110)*

3) Tujuan

Selama satu tahun pelajaran Madrasah dapat;

- a) Mengembangkan Kurikulum dengan dilengkapi Silabus tiap mata pelajaran, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, Lembar Kegiatan Siswa dan Sistem Penilaian.
- b) Mengembangkan program-program pengembangan diri.
- c) Mengoptimalkan proses pembelajaran dengan pendekatan nonkonvensional di antaranya *CTL, Direct Instruction, Cooperative Learning, dan Problem Base Instruction.*

- d) Meningkatkan nilai rata-rata Ujian Nasional minimal sebesar 8,00.
- e) Mengikutsertakan tenaga pendidik dan tenaga kependidikan dalam pelatihan peningkatan profesional.
- f) Memenuhi kebutuhan sarana dan prasarana kegiatan pembelajaran serta sarana penunjang berupa tempat ibadah, kebun madrasah, tempat parkir, kantin sehat madrasah, lapangan olahraga, dan KM sekolah dengan mengedepankan skala prioritas.
- g) Melaksanakan Manajemen Berbasis Sekolah dan Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Sekolah secara demokratis, akuntabel, dan terbuka.
- h) Menggalang pembiayaan pendidikan secara adil dan demokratis dan memanfaatkan secara terencana serta dipertanggungjawabkan secara jujur, transparan, dan memenuhi akuntabilitas publik.
- i) Mengoptimalkan pelaksanaan penilaian autentik secara berkelanjutan.
- j) Mengoptimalkan pelaksanaan program remedi dan pengayaan.
- k) Membekali komunitas sekolah agar dapat mengimplementasikan ajaran agama melalui kegiatan shalat berjamaah, baca tulis Alquran, hafalan Surat-surat Pendek / Jus 30 dan juz 1 dalam Al-Qur'an dan pengajian

keagamaan.

- l) Membentuk kelompok kegiatan bidang Ekstrakurikuler yang bertaraf lokal, regional maupun nasional.
- m) Mengikutsertakan siswa dalam kegiatan Porseni tingkat Kabupaten atau jenjang berikutnya.
- n) Memiliki tim olah raga yang dapat bersaing pada tingkat kabupaten atau jenjang berikutnya.
- o) Memiliki Gudep Pramuka yang dapat berperan serta secara aktif dalam Jambore Daerah, serta even kepramukaan lainnya.
- p) Menanamkan sikap santun, berbudi pekerti luhur dan berbudaya, budaya hidup sehat, cinta kebersihan, cinta kelestarian lingkungan dengan dilandasi keimanan dan ketakwaan terhadap Tuhan yang Maha Esa.
- q) Memanfaatkan lingkungan sekitar.

2. Data Hasil Penelitian Kreativitas Guru IPS

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di MTsN 2 Jombang, data yang terkumpul dari angket, dapat dideskripsikan skor jawaban responden tentang kreativitas guru sebagai berikut:

Tabel 4.1 Data Penelitian Variabel Kreativitas Guru

No Soal	Jawaban Responden				Prosentase Jawaban Responden			
	SS	S	KS	TS	SS	S	KS	TS
1	42	18	-	-	70%	30%	-	-
2	29	31	-	-	48%	52%	-	-
3	26	34	-	-	43%	57%	-	-
4	20	40	-	-	33%	67%	-	-
5	21	38	1	-	35%	63%	2%	-
6	6	53	1	-	10%	88%	2%	-
7	5	55	-	-	8%	92%	-	-
8	22	38	-	-	37%	63%	-	-
9	9	51	-	-	15%	85%	-	-
10	15	45	-	-	25%	75%	-	-

Berdasarkan table diatas, menunjukkan bahwa pengaruh kreativitas guru terhadap siswa kelas VIII MTsN 2 Jombang sbagai berikut:

- a. Pada pertanyaan pertama, sebanyak 42 siswa (70%) menyatakan sangat setuju, sedangkan 18 siswa (30%) menyatakan setuju.
- b. Pada pertanyaan kedua, sebanyak 29 siswa (48%) menyatakan sangat setuju, sedangkan 31 siswa (52%) menyatakan setuju.
- c. Pada pertanyaan ketiga, sebanyak 26 siswa (43%) menyatakan sangat setuju, sedangkan 34 siswa (57%) menyatakan setuju.
- d. Pada pertanyaan keempat, sebanyak 20 siswa (33%) menyatakan sangat setuju, sedangkan 40 siswa (67%) menyatakan setuju.
- e. Pada pertanyaan kelima, sebanyak 21 siswa (35%) menyatakan sangat setuju, sebanyak 38 siswa (63%) menyatakan setuju, dan 1 siswa (2%) menyatakan kurang setuju.

- f. Pada pertanyaan keenam, sebanyak 6 siswa (10%) menyatakan sangat setuju, sebanyak 53 siswa (88%) menyatakan setuju, dan 1 siswa (2%) menyatakan kurang setuju.
- g. Pada pertanyaan ketujuh, sebanyak 5 siswa (8%) menyatakan sangat setuju, sedangkan 55 siswa (92%) menyatakan setuju.
- h. Pada pertanyaan kedelapan, sebanyak 22 siswa (37%) menyatakan sangat setuju, sedangkan 38 siswa (63%) menyatakan setuju.
- i. Pada pertanyaan kesembilan, sebanyak 9 siswa (15%) menyatakan sangat setuju, sedangkan 51 siswa (85%) menyatakan setuju.
- j. Pada pertanyaan kesepuluh, sebanyak 15 siswa (25%) menyatakan sangat setuju, sedangkan 45 siswa (75%) menyatakan setuju.

3. Data Hasil Penelitian Minat Belajar Siswa

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di MTsN 2 Jombang, data yang terkumpul dari angket, dapat dideskripsikan skor jawaban responden tentang minat belajar adalah sebagai berikut:

Tabel 4.2 Data Penelitian Variabel Minat Belajar Siswa

No Soal	Jawaban Responden				Prosentase Jawaban Responden			
	SS	S	KS	TS	SS	S	KS	TS
1	19	41	-	-	32%	68%	-	-
2	18	42	-	-	30%	70%	-	-
3	19	41	-	-	32%	68%	-	-
4	17	43	-	-	28%	72%	-	-
5	6	54	-	-	10%	90%	-	-
6	13	47	-	-	22%	78%	-	-
7	25	35	-	-	42%	58%	-	-
8	27	33	-	-	45%	55%	-	-
9	23	35	2	-	39%	58%	3%	-

Berdasarkan table diatas, menunjukkan bahwa pengaruh minat belajar terhadap siswa kelas VIII MTsN 2 Jombang sebagai berikut:

- a. Pada pertanyaan pertama, sebanyak 19 siswa (32%) menyatakan sangat setuju, sedangkan 41 siswa (68%) menyatakan setuju.
- b. Pada pertanyaan kedua, sebanyak 18 siswa (30%) menyatakan sangat setuju, sedangkan 42 siswa (70%) menyatakan setuju.
- c. Pada pertanyaan ketiga, sebanyak 19 siswa (32%) menyatakan sangat setuju, sedangkan 41 siswa (68%) menyatakan setuju.
- d. Pada pertanyaan keempat, sebanyak 17 siswa (28%) menyatakan sangat setuju, sedangkan 43 siswa (72%) menyatakan setuju.
- e. Pada pertanyaan kelima, sebanyak 6 siswa (10%) menyatakan sangat setuju, sedangkan 54 siswa (90%) menyatakan setuju.
- f. Pada pertanyaan keenam, sebanyak 13 siswa (22%) menyatakan sangat setuju, sedangkan 47 siswa (78%) menyatakan setuju.
- g. Pada pertanyaan ketujuh, sebanyak 25 siswa (42%) menyatakan sangat setuju, sedangkan 35 siswa (58%) menyatakan setuju.
- h. Pada pertanyaan kedelapan, sebanyak 27 siswa (45%) menyatakan sangat setuju, sedangkan 33 siswa (55%) menyatakan setuju.
- i. Pada pertanyaan kesembilan, sebanyak 23 siswa (39%) menyatakan sangat setuju, 35 siswa (58%) menyatakan setuju, dan 2 siswa (3%) menyatakan kurang setuju.

4. Data Hasil Penelitian Hasil Belajar Siswa

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di MTsN 2 Jombang, data yang terkumpul dari hasil nilai rapor semester genap, dapat

dideskripsikan sebagai berikut:

Tabel 4.3 Nilai Rapor Semester Genap kelas VIII

No	Nama	Nilai
1	El Zahra Rahmadani	93
2	Salwa Althofunnisa	93
3	Mutiara Nur Fadhilatun Ni'mah	93
4	Fajriyah Maburoh	95
5	Mar'atus Sa'adatul Ula	97
6	Amelia Febrianti	90
7	Revi Purnama Putri	97
8	Diva Jelita Anugerah	95
9	Diana Anggraeni	97
10	Tasyafa'a Arrizqiyah	93
11	Siti Khotimah	97
12	Amalia Dewi Nurluthfiani	93
13	Nurul Ain	94
14	Siti Nur Abel A.P	89
15	Siti Nur Fadhila	95
16	Afika Amelia	93
17	Zarina Nasywa Furaida	94
18	Adibah Alya Aktafina	97
19	Khilda Taqiyyatus Salamah	93
20	Intan Fadhilatul Azmi	98
21	Cantika Jennie Auerella	96
22	Dewi Rifia Isnaini Bilbina	95
23	Amelia Salsabilla Ar Rofik	95
24	Sita Muchlihul Putri Riswan	95
25	Ardelia Regita	97
26	Rike Lathifatus Zahra	96
27	Aleyda Revalina Syah	93
28	Nike Putri Ramadhani	96
29	Mickroatul Muallimah	89
30	Nabila Eka Putri	93
31	Nabila Rismiati Fatikhah	97
32	Nahda Fatimatuz Zahra	93
33	Olivia Annastasya	95
34	Hani Luthfiah Labibah	97
35	Nur Faridatul Maghfiroh	97
36	Naila Zahra Fauziyah	92
37	Sofitir Wulandari	94
38	Agnie Esqi Rachmadhani	90

39	Naila Auliya Rahmani	92
40	Robithoh Maya Shofa	97
41	Nayssa Azahra	95
42	Zahra Ulmufida Zaretta	96
43	Qonita Nur Syarifah	95
44	Sheren Laudya Cahya Gabriella	91
45	Yafi Zubdatul Faiqah	93
46	Nadine Aqmarina Zahiro	95
47	Sisiliya Nisrina Ahza	95
48	Sabrina Putri Amalia	98
49	Olivia Mecca Asnawi Putri	92
50	Putri Rahma Zuliani	95
51	Kinanti Azzah Alivia	92
52	Najwa Rahma Shafura	98
53	Naura Safa Ilone	92
54	Selomita Claudia Diazti	95
55	Zahra Maylina Putri	96
56	Widia Syahrotul Maghfiroh	93
57	Azzahra Andini Ghina Azmi	92
58	Nandina Melasyafa Lailan Zahra.	93
59	Diane Nur Azahrotut Thoyyibatunisa	93
60	Hayya Tsabitah Raharjo	97

B. Analisis Data

1. Analisis Deskriptif

Penelitian ini dilaksanakan pada kelas VIII MTsN 2 Jombang. Jumlah populasi sebesar 60 siswa, sedangkan sampelnya sebanyak 60 siswa. Dari data hasil penelitian dideskripsikan dalam skor tertinggi dan terendah.

Tabel 4.4 Analisis Deskriptif

Descriptive Statistics						
	N	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation
Nilai	60	89	98	5661	94.35	2.261
Valid N (listwise)	60					

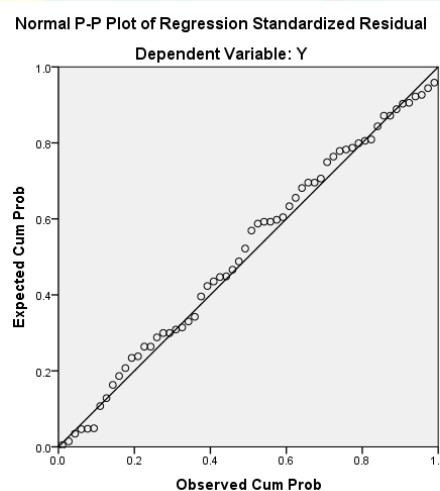
Penelitian ini, peneliti menemukan nilai rapor terendah yaitu 89 dan nilai rapor tertinggi yaitu 98. Dari hasil jumlah semua nilai rapor memperoleh jumlah 5661 jika dirata-rata maka nilai rapor kelas VIII di MTsN 2 Jombang yaitu 94,35.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Menurut Imam Ghozali, model regresi dikatakan berdistribusi normal jika data plotting (titik-titik) yang menggambarkan data sesungguhnya mengikuti garis diagonal⁶⁶. Dari analisis kurva dapat dilihat bahwa data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti model regresi sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa data yang diolah merupakan data yang berdistribusi normal, sehingga uji normalitas terpenuhi.

Table 4.5 Kurva uji normalitas



⁶⁶ Ghozali, Imam. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. 2006, Hal. 161

b. Uji Linearitas

Menurut Imam Ghozali, uji linearitas bisa disimpulkan dengan cara:

- 1) Jika probabilitas > 0.05 maka hubungan antara variabel bebas kreativitas guru (X_1) dan minat belajar siswa (X_2) dengan variable terkait hasil belajar (Y) adalah linear.
- 2) Jika probabilitas < 0.05 maka hubungan antara variabel bebas kreativitas guru (X_1) dan minat belajar siswa (X_2) dengan variable terkait hasil belajar (Y) adalah tidak linear.

Dari hasil analisis menggunakan SPSS diperoleh probabilitas X_1 sebesar 0,586 dan X_2 sebesar 0,768. Karena probabilitas $> 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa hubungan antara variabel bebas kreativitas guru (X_1) dan minat belajar siswa (X_2) dengan variable terkait hasil belajar (Y) adalah linear.

Tabel 4.6 Analisis uji linearitas X_1

ANOVA Table

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Y * X1	(Combined)	39.758	8	4.970	.968	.471
	Between Groups	10.794	1	10.794	2.102	.153
	Linearity					
	Deviation from Linearity	28.964	7	4.138	.806	.586
	Within Groups	261.892	51	5.135		
	Total	301.650	59			

Tabel 4.7 Analisis uji linearitas X₂**ANOVA Table**

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Y * X ₂	Between Groups	(Combined) Linearity	34.414	10	3.441	.631	.780
		Linearity	3.640	1	3.640	.667	.418
		Deviation from Linearity	30.774	9	3.419	.627	.768
	Within Groups		267.236	49	5.454		
	Total		301.650	59			

c. Uji Multikolinearitas

Menurut Imam Ghozali tidak terjadi gejala multikolinearitas jika nilai Tolerance > 0,100 dan VIF < 10,00⁶⁷. Dari hasil analisis menggunakan SPSS diperoleh nilai tolerance X₁ sebesar 0,744, X₂ sebesar 0,744, dan nilai VIF X₁ sebesar 1,344, X₂ sebesar 1,344. Karena nilai tolerance > 0,100 dan VIF < 10,00 maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala multikolinearitas.

Tabel 4.8 Analisis uji multikolinearitas**Coefficients^a**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	99.505	4.745		20.972	.000		
1 X ₁	-.364	.162	-.329	-2.248	.028	.744	1.344
X ₂	.233	.123	.276	1.888	.064	.744	1.344

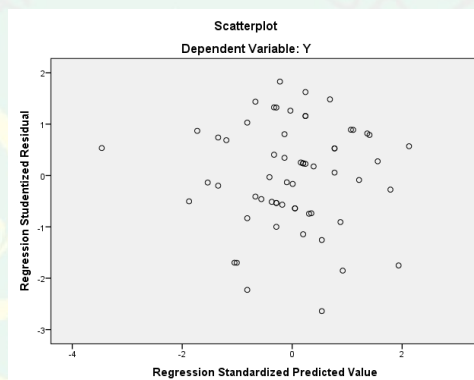
a. Dependent Variable: Y

⁶⁷ Ibid. hal 107-108

d. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Imam Ghozali tidak terjadi heteroskedastisitas jika tidak ada pola yang jelas (bergelombang, melebar kemudian menyempit) pada gambar scatterplots, serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y⁶⁸. berdasarkan gambar scatterplots tidak ada pola yang jelas (bergelombang, melebar kemudian menyempit) maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.

Tabel 4.9 Kurva Scatterplot



3. Analisis kuantitatif

Analisis data secara kuantitatif dilakukan dengan bantuan komputer program *SPSS for windows 20.0*

a. Uji T

Uji t dalam penelitian ini menggunakan komputer program *SPSS For Windows 20.0*. Uji t digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh kreativitas guru, minat belajar terhadap hasil belajar, dapat disajikan dalam tabel sebagai berikut:

⁶⁸ Ibid. hal. 139

Tabel 4.10 Analisis Uji T**Coefficients^a**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	70.755	2.119		33.398	.000
X1	.246	.109	.270	2.262	.028
X2	.520	.102	.610	5.108	.000

a. Dependent Variable: Y

1) Uji Signifikan Pengaruh Kreativitas Guru (X₁)

Terhadap Hasil Belajar Siswa (Y)

Berdasarkan hasil uji t variabel kreativitas guru diperoleh koefisien korelasi: $t_{hitung} = 2,626$, $t_{tabel} 2,00247$ dengan $sig = 0,028$. Karena $sig = 0,028 \leq 0,05$ dan $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,626 > 2,00247$) sehingga dapat disimpulkan bahwa kreativitas guru memberi pengaruh yang positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas VIII MTsN 2 Jombang.

2) Uji Signifikan Pengaruh Minat Belajar (X₂) Terhadap Hasil Belajar Siswa (Y)

Berdasarkan hasil uji t variabel minat belajar diperoleh koefisien korelasi: $t_{hitung} = 5,108$, $t_{tabel} 2,00247$ dengan $sig = 0,00$. Karena $sig = 0,00 \leq 0,05$ dan $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($5,108 > 2,00247$) sehingga dapat disimpulkan bahwa minat belajar memberi pengaruh yang positif dan

signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas VIII MTsN

2 Jombang.

b. Uji F

Uji F dalam penelitian ini menggunakan computer program *SPSS For Windows 20.0*. Uji F digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh kreativitas guru IPS (X_1) dan minat belajar (X_2) terhadap hasil belajar (Y). Dari hasil analisis data dapat disajikan pada tabel 21 hasil uji F sebagai berikut:

Tabel 4.11 Analisis Uji F

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.842 ^a	.709	.699	2.740

a. Predictors: (Constant), X_2 , X_1

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1042.850	2	521.425	69.461	.000 ^b
	Residual	427.883	57	7.507		
	Total	1470.733	59			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X_2 , X_1

Berdasarkan hasil uji F diatas diperoleh nilai koefisien korelasi $R = 0,842$, $F_{hitung} = 69,461$ sig = 0,00. Karena sig = $0,00 \leq 0,05$, dan dapat diperoleh koefisien korelasi determinasi $R^2 = 0,709$. Sehingga

dapat dikatakan bahwa perhatian kreativitas guru IPS dan minat belajar siswa secara bersama-sama memberi pengaruh yang positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas VIII MTsN 2 Jombang.

c. Analisis Regresi Ganda

Analisis regresi ganda digunakan untuk mengetahui naik turunnya hubungan variabel kreativitas guru IPS dan minat belajar terhadap hasil belajar, yang dapat disajikan pada tabel berikut ini:

Tabel 4.12 Analisis Regresi Ganda

Coefficients ^a						
Model	Unstandardized Coefficients			Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error		Beta		
1	(Constant)	70.755	2.119		33.398	.000
	X1	.246	.109	.270	2.262	.028
	X2	.520	.102	.610	5.108	.000

a. Dependent Variable: Y

Setelah dilakukan analisis regresi ganda, diperoleh koefisien determinasi (R^2) = 0,709 dan koefisien kreativitas guru (b_1) sebesar 0,246 koefisien minat belajar (b_2) sebesar 0,520, serta bilangan konstantanya (a) 70,755 dan bila dinyatakan dalam persamaan sebagai berikut:

$$Y = 70,755 - 0,246 X_1 + 0,520 X_2$$

Artinya:

1) $a = 70,755$

Merupakan nilai konstanta (a) apabila nilai variabel b_1 dan b_2 masing-masing 0 maka $Y = 70,755$.

2) $b_1 = 0,246$

Koefisien regresi variabel kreativitas guru tersebut bernilai positif, artinya jika kreativitas guru (b_1) naik sebesar satu satuan dan tingkat minat belajar (b_2) tetap, maka hasil belajar siswa (Y) naik sebesar 0,246 satuan

3) $b_2 = 0,520$

Koefisien regresi variabel minat belajar terhadap bernilai positif, artinya jika minat belajar (b_2) naik sebesar satu satuan tingkat, kreativitas guru (b_1) tetap, maka hasil belajar (Y) naik sebesar 0,520 satuan

BAB V

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

A. Bentuk Kreatifitas Guru IPS di MTsN 2 Jombang

Bentuk kreativitas yang dimiliki guru IPS MTsN 2 Jombang khususnya kelas VIII berupa:

1. Guru dapat menarik perhatian siswa dengan senyuman hangat dan antusias saat memulai peajaran.
2. Guru dapat memberikan kaitan antara materi sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari.
3. Guru menggunakan metode diskusi untuk menyelesaikan suatu permasalahan.
4. Metode diskusi yang diterapkan guru dapat meningkatkan proses belajar mengajar
5. Guru dapat menggunakan media pembelajaran dengan baik, baik media elektronik maupun media cetak ketika menjelaskan materi pembelajaran.
6. Guru menggunakan lebih dari satu buku panduan.
7. Guru dapat memanfaatkan proses evaluasi dengan baik sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Teori yang mendukung karakteristik kreativitas, seperti yang di katakan oleh Clark adalah sebagai berikut:⁶⁹

- a) Memiliki disiplin diri yang tinggi

⁶⁹ Dikutip dari jurnal (Ahmad Syaikhudin. *Pengembangan Kreativitas Guru Dalam Proses Pembelajaran*. Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Ponorogo), 2013

- b) Memiliki kemandirian yang tinggi
- c) Cenderung sering menentang otoritas
- d) Memiliki rasa humor
- e) Mampu menentang tekanan kelompok
- f) Lebih mampu menyesuaikan diri
- g) Senang berpetualang
- h) Toleran terhadap ambiguitas
- i) Kurang toleran terhadap hal-hal yang membosankan
- j) Menyukai hal-hal yang kompleks
- k) Memiliki kemampuan berpikir divergen yang tinggi
- l) Memiliki memori dan atensi yang baik
- m) Memiliki wawasan yang luas
- n) Mampu berpikir periodik
- o) Memerlukan situasi yang mendukung
- p) Sensitif terhadap lingkungan
- q) Memiliki rasa ingin tahu yang tinggi
- r) Memiliki nilai estetik yang tinggi
- s) Lebih bebas dalam mengembangkan integrasi peran seks.

Kreativitas guru IPS di MTsN 2 Jombang khususnya kelas VIII sesuai dengan yang peneliti kembangkan. Dari hasil pengolahan data, menghasilkan data bentuk-bentuk kreativitas berupa sikap seperti yang tertera diatas.

B. Minat Belajar Siswa MTsN 2 Jombang

Minat belajar siswa berdasarkan hasil penelitian berupa menyukai kegiatan pembelajaran dan mengikuti pembelajaran di kelas dengan memperhatikan secara sungguh-sungguh. Selanjutnya sikap siswa yang menunjukkan sikap minat belajar siswa yang tinggi yaitu:

1. Siswa berusaha mencari dan membaca buku untuk menambah dan mempelajari kembali pengetahuan yang belum mereka pahami.
2. Siswa berusaha mempelajari kembali materi yang telah disampaikan di sekolah setelah sampai tempat tinggal.
3. Siswa berusaha untuk mengejar ketertinggalan ketika tidak masuk sekolah.
4. Antar siswa saling mengajak untuk selalu menjaga kebersihan lingkungan kelas supaya suasana belajar kondusif dan nyaman.
5. Siswa mempersiapkan diri untuk menerima pelajaran sebelum masuk sekolah.

C. Pengaruh Kreativitas Guru IPS dan Minat Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Siswa di MTsN 2 Jombang

Dari hasil kuisioner yang telah disebarkan oleh peneliti, Peneliti mendapatkan hasil yang memuaskan. Hal ini menunjukkan bahwa kreativitas guru dan minat belajar siswa masuk pada kriteria baik. Ini dapat diketahui bahwa guru mampu menyampaikan materi dengan baik, guru mampu

memberikan contoh nyata dalam proses pembelajaran dan guru juga mampu menciptakan suasana belajar yang nyaman.

Minat belajar siswa pun dapat dikategorikan menunjukkan kriteria yang baik pula. Hal itu menunjukkan bahwa siswa kelas VIII mempunyai minat belajar yang cukup tinggi sehingga dapat memudahkan guru untuk menyampaikan materi sesuai dengan tujuan belajar yang telah dirumuskan.

Berdasarkan analisis deskriptif dan kuantitatif, dapat diketahui beberapa hasil penelitian dan dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Berdasarkan analisis deskriptif bahwa kreativitas guru, pada umumnya berada di kategori baik pada skor 3-4 dengan presentase 99,6%. Sedangkan variabel minat belajar berada di kategori baik sebesar 99,6%. Hal ini menunjukkan bahwa guru dapat menyampaikan materi dengan baik kepada siswa.
2. Berdasarkan analisis kuantitatif, terdapat pengaruh positif dan signifikan baik secara parsial maupun secara bersama-sama.
 - a. Pengaruh Kreativitas Guru (X_1) Terhadap Hasil Belajar (Y) Berdasarkan hasil uji t variabel kreativitas guru diperoleh $r_{x_1y} = 0,842$ dan $t_{hitung} = 2,262$ dengan $sig = 0,28$ dan koefisien determinasi (r^2) sebesar 0,709 sehingga ada pengaruh yang negatif dan signifikan antara kreativitas guru (X_1) dengan hasil belajar siswa (Y) sebesar 70,9%. Ini berarti hipotesis pertama diterima yang artinya adanya pengaruh yang positif dan signifikan antara kreativitas guru IPS terhadap hasil belajar siswa kelas

VIII MTsN 2 Jombang. Hal ini mengindikasikan bahwa untuk mencapai hasil belajar yang baik, maka peran guru dalam menyampaikan materi pelajaran, serta pembawaan guru dalam menciptakan suasana yang nyaman dan menyenangkan juga sangat berpengaruh. Seorang guru dituntut kreatif sehingga siswa tidak merasa bosan dalam mengikuti pelajaran, karena belajar akan lebih efektif jika dalam keadaan yang menyenangkan dan semuanya terkondisi dengan baik dan nyaman dan bervariasi.

b. Pengaruh Minat Belajar (X_2) Terhadap Hasil Belajar (Y) Berdasarkan hasil uji t variabel minat belajar diperoleh $r_{xy} = 0,842$ dan $t_{tabel} = 5,108$ dengan $sig = 0,00$ dan koefisien determinasi (r^2) sebesar 0,709 sehingga ada pengaruh antara minat belajar (X_2) dengan hasil belajar siswa (Y) sebesar 70,9%. Ini berarti hipotesis kedua diterima yang artinya adanya pengaruh yang positif dan signifikan antara minat belajar dengan hasil belajar siswa kelas VIII MTsN 2 Jombang. Hal ini menunjukkan bahwa minat belajar siswa juga mempengaruhi hasil belajar. Minat belajar dibutuhkan untuk menunjang pembelajaran sehingga materi yang disampaikan oleh guru dapat diterima dengan baik oleh siswa.

c. Pengaruh Kreativitas Guru (X_1), Minat (X_2) secara bersama-sama terhadap Hasil Belajar (Y) Berdasarkan uji F test, diperoleh koefisien korelasi R sebesar 0,842 dan F_{hitung} sebesar 69,461 dengan $sig 0,00 < 0,05$ sehingga diperoleh koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,709. Hasil

tersebut berarti bahwa hasil belajar dipengaruhi oleh faktor kreativitas guru IPS dan minat belajar siswa sebesar 70,9 %, sedangkan sisanya 29,1% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti, maka hipotesis diterima. Kedua variabel kreativitas guru dan minat belajar siswa berpengaruh secara bersama-sama terhadap hasil belajar siswa sehingga kedua faktor tersebut penting untuk ditingkatkan untuk mencapai hasil belajar yang baik.



BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil analisis data dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa kreatifitas guru sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Hal lain yang dapat meningkatkan hasil belajar yang berasal dari diri siswa itu sendiri adalah minat belajar. Minat belajar juga memberikan pengaruh terhadap hasil belajar. Sehingga ketika dua-duanya terpenuhi, baik kreativitas guru maupun minat belajar siswa makan akan tercapai hasil belajar yang memuaskan.

Guru yang baik adalah guru yang dapat menyampaikan materi dengan baik kepada siswanya sehingga tercapai tujuan pembelajaran. Siswa yang baik adalah siswa yang mampu dan mempunyai minat belajar yang tinggi sehingga materi yang disampaikan akan dimengerti. Untuk tercapai suatu tujuan pembelajaran maka dibutuhkan guru yang kreatif dan siswa yang mempunyai minat belajar yang tinggi.

B. Saran

Untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas VIII MTsN 2

Jombang, perlu diajukan saran-saran sebagai berikut:

a. Bagi Orang Tua

Selaku pendidik pertama dan utama bagi anak dalam keluarga, hendaknya selalu berusaha memperhatikan anak-anaknya baik dalam segi jasmani dan rohani sehingga anak-anaknya akan termotivasi untuk lebih maju dan selalu berprestasi.

b. Bagi Guru

Guru sebagai pendidik sekaligus motivator bagi siswa di sekolah hendaknya senantiasa memberikan motivasi dalam segala hal seperti pemberian harapan, pemberian hasil tes atau umpan balik, memberi hadiah, terutama yang menyangkut masalah proses pendidikan dan pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Rahman Shaleh, Muhibb Abdul Wahab, 2004, *Psikologi Suatu Pengantar dalam Perspektif Islam*, Jakarta: Prenada Media.
- Abu Ahmadi dan Joko Tri Prasetya, 1997, *Strategi Belajar Mengajar*, Bandung: Pustaka Setia.
- Ahmad Patoni, 2004, *Metodologi Pendidikan Islam*, Jakarta: Bina Ilmu.
- Ahmad Syaikhudin, 2013, *Pengembangan Kreativitas Guru Dalam Proses Pembelajaran*, Ponorogo: Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Ponorogo.
- Ahmad Tafsir, 1992, *Ilmu Pendidikan dalam Perspektif Islam*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Arifin, 1993, *Filsafat Pendidikan Islam*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Benni Setiawan. 2006, *Pendidikan Indonesia*. Yogyakarta: Ar-ruzz.
- Bima Walgito, 1981, *Bimbingan dan Penyaluran di Sekolah*, Yogyakarta: Fakultas Psikologi UGM.
- Cece Wijaya. 1991. *Upaya Pembaharuan dan Pengajaran*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Chaerudin, 2004, *Media Membantu Mempertinggi Mutu Proses Pelajar*, Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- E. Mulyasa. 2009. *Standar Kompetensi dan Menyenangkan dan Sertifikasi Guru*, Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
- H. C. Witherington, 1985, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Aksara Baru.

- Henowo. 2007. *Menjadi Guru yang Mau dan Mampu Mengajar Secara Kreatif*. Bandung: MLC.
- Ismail. 2008. *Strategi Pembelajaran agama Islam Berbasis PAIKEM*. Semarang: Rasail Media Grup. Hlm:2
- Kurt Singer. 1987. *Membina Hasrat Belajar di Sekolah*. Bandung: Remaja Karya.
- Muhaimin, 2002, *Paradigma Pendidikan Islam*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Muhibbin Syah, M. Ed, 2001, *Psikology Belajar*, Jakarta: logos Wacana Ilmu.
- Murni, Wahid. 2008. *Cara Mudah Menulis Propoal san Laporan Penelitian Lapangan*. Malang: UM Press.
- Nana sudjana, 2002, *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Nasution, 2002, *Berbagai Pendekatan Dalam Proses Belajar Mengajar*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Purwanto .2012. *Metodologi Penelitian Kuantitatif Untuk Psikologi dan Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Ramayulis, 2001, *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, Jakarta: Kalam Mulia.
- Retno Indayani, 2002. *Kreatifitas Guru dalam Proses Pembelajaran*, Tulungagung: STAIN Tulungagung.

- Sadirman A. M, 2003,*Interaksi Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: PT. Grafindo Persada.
- Slameto, *Proses Belajar Mengajar dalam Sistem Kredit Semester*, 1991, Jakarta: Bumi Akasara.
- Soemanto, Wasty dan Soetopo, Hidayat.2002,*Dasar dan Teori Pendidikan Dunia*.Surabaya: Usaha Nasional.
- Sugiyono. 2003. *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R& D*. Bandung: Alfabeta. Hal 80
- Suharsimi Arikunto. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Praktik*. Jakarta:RinekaCipta.
- Suharsimi Arikunto. 1995. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suharsimi Arikunto. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suparta dan Henry Noer Ali, 2003,*MetodologiPengajaran Agama Islam*, Jakarta: Armico.
- Suparta dan Hery Noer Ali, 2003, *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, Jakarta: Armico.
- Taufiqul, Hakim. 2004. *Amsilati Program Pemula Kiab Kuning*.Jepara: Al-Falah Offset.

Tomi Buzan. 2003. *Sepuluh Cara Jadi Orang Yang Jenius Kreatif*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.

Utami Munandar, 2002, *Kreatifitas dan Keterbakatan Strategi Mewujudkan Potensi Kreatif dan Bakat*, Jakarta: Gramedia pustaka utama.

Wahidmurni. 2008. *Cara Mudah Menulis Proposal dan Laporan Penelitian Lapangan*. Malang: UM Press.

WJS.Poerwadarminta, 2005, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.

Yeni Rahmawati dan Euis Kurniati, 2010, *Strategi Pengembangan Kreativitas pada Anak*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

LAMPIRAN

HASIL TES VALIDITAS

Correlations

[illegible]

X1	Pearson Correlation	.357**	.489**	.537**	.657**	.271*	.321*	.295*	.704**	.554**	.413**	1
	Sig. (2-tailed)	.005	.000	.000	.000	.036	.012	.022	.000	.000	.001	
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Correlations

	MB1	MB2	MB3	MB4	MB5	MB6	MB7	MB8	MB9	X2
Pearson Correlation	1	.571**	.230	.288*	.370**	.512**	.515**	.176	.419**	.698**
MB1 Sig. (2-tailed)		.000	.077	.026	.004	.000	.000	.177	.001	.000
N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
Pearson Correlation	.571**	1	.258*	.234	.509**	.539**	.480**	.358**	.449**	.746**
MB2 Sig. (2-tailed)	.000		.047	.072	.000	.000	.000	.005	.000	.000
N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
Pearson Correlation	.230	.258*	1	.447**	.370**	.251	.297*	.320*	.221	.577**
MB3 Sig. (2-tailed)	.077	.047		.000	.004	.053	.021	.013	.089	.000
N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
Pearson Correlation	.288*	.234	.447**	1	.407**	.208	.444**	.100	.344**	.588**
MB4 Sig. (2-tailed)	.026	.072	.000		.001	.111	.000	.445	.007	.000
N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
Pearson Correlation	.370**	.509**	.370**	.407**	1	.499**	.394**	.034	.297*	.617**
MB5 Sig. (2-tailed)	.004	.000	.004	.001		.000	.002	.799	.021	.000
N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
Pearson Correlation	.512**	.539**	.251	.208	.499**	1	.376**	.256*	.407**	.674**
MB6 Sig. (2-tailed)	.000	.000	.053	.111	.000		.003	.048	.001	.000
N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
Pearson Correlation	.515**	.480**	.297*	.444**	.394**	.376**	1	.255*	.452**	.729**
MB7 Sig. (2-tailed)	.000	.000	.021	.000	.002	.003		.049	.000	.000
N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
Pearson Correlation	.176	.358**	.320*	.100	.034	.256*	.255*	1	.343**	.514**
MB8 Sig. (2-tailed)	.177	.005	.013	.445	.799	.048	.049		.007	.000
N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
Pearson Correlation	.419**	.449**	.221	.344**	.297*	.407**	.452**	.343**	1	.697**
MB9 Sig. (2-tailed)	.001	.000	.089	.007	.021	.001	.000	.007		.000
N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
Pearson Correlation	.698**	.746**	.577**	.588**	.617**	.674**	.729**	.514**	.697**	1
X2 Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

HASIL TES RELIABILITAS

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	60	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	60	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.623	10

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
KG1	27.3759	3.484	.115	.641
KG2	27.5925	3.128	.288	.601
KG3	27.6425	3.034	.351	.583
KG4	27.7425	2.855	.507	.539
LNKG5	29.8833	3.868	.008	.634
KG6	27.9925	3.625	.125	.628
KG7	27.9925	3.620	.186	.617
KG8	27.7092	2.728	.580	.516
KG9	27.9259	3.185	.452	.566
KG10	27.8259	3.348	.223	.614

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	60	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	60	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.824	9

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
MB1	26.43	5.640	.590	.798
MB2	26.45	5.540	.653	.790
MB3	26.43	5.945	.441	.816
MB4	26.47	5.948	.460	.813
MB5	26.65	6.265	.539	.809
MB6	26.53	5.846	.575	.801
MB7	26.33	5.480	.621	.794
MB8	26.30	6.044	.356	.827
MB9	26.40	5.431	.566	.801

DOKUMENTASI PENELITIAN



SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN JOMBANG
MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI (MTsN) 2
Jl. Rejoso Ponpes Darul 'Ulum Rejoso Peterongan 61481
Telpn. 0321 (863151) Email : mtsn_rejoso@yahoo.co.id
Akreditasi: A NSM:121135170014 NPSN: 20582393

SURAT KETERANGAN

Nomor :B- 925 / Mts.13.12.02/TL.01/11/2020

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Jombang.
Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Mohamad Nadlif Masykur
Tempat/Tgl.Lahir : Jombang, 28 Agustus 1997
NIM : 15130098
Tempat Kuliah : UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK
IBRAHIM MALANG
Program Studi : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

Telah melakukan kegiatan penelitian pada Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Jombang di
Ponpes Darul 'Ulum Rejoso Peterongan pada tanggal, **02 Juli s.d 30 September 2020** ,
untuk keperluan menyusun skripsi dengan judul:

**" PENGARUH KREATIVITAS GURU IPS DAN MINAT BELAJAR SISWA
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA MTsN 2 JOMBANG"**

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya, untuk dapat dipergunakan
sebagaimana mestinya

Jombang, 30 November 2020

Kepala Madrasah



Mulkandingsih Sri Andayani, S.Pd,M.Pd ✕
NIP.196404031991032002

SURAT IZIN PENELITIAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jalan Gajeyana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang
<http://itiib.itiib-malang.ac.id> email : itiib@itiib-malang.ac.id

Nomor : 1175/Un.03.1/TL.00.1/07/2020
Sifat : Penting
Lampiran : -
Hal : Izin Penelitian

01 Juli 2020

Kepada
Yth. Kepala MTsN 2 Jombang
di
Jombang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, dalam rangka menyelesaikan tugas akhir berupa penyusunan skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut:

Nama : Mohamad Nadif Masykur
NIM : 15130090
Jurusan : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (PIPS)
Semester - Tahun Akademik : Genap - 2019/2020
Judul Skripsi : Pengaruh Kreativitas Guru dan Minat Belajar Siswa terhadap Hasil Belajar Siswa MTsN 2 Jombang
Lama Penelitian : Juli 2020 sampai dengan September 2020 (3 bulan)

diberi izin untuk melakukan penelitian di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu.

Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Ditetapkan,

Dr. H. Agus Maimun, M.Pd.
NIP. 19650817 199803 1 003

Tembusan :

1. Yth. Ketua Jurusan PIPS
2. Arsip

BUKTI KONSULTASI



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 faximile (0341) 552398 Malang

[http:// fitk.uin-malang.ac.id](http://fitk.uin-malang.ac.id). email : fitk@uin_malang.ac.id

BUKTI KONSULTASI SKRIPSI

JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL

Nama : Mohamad Nadlif Masykur

NIM : 15130098

Judul Skripsi : Pengaruh Kreativitas Guru IPS dan Minat Belajar Siswa Terhadap
Hasil Belajar Siswa MTsN 2 Jombang

Pembimbing : Aniek Rachmaniah, S.Sos, M.Si

No	Tanggal	Bab/Materi Konsul	Tanda Tangan
1.	05 Februari 2020	Konsultasi BAB 1-3	
2.	07 Februari 2020	Revisi BAB 1-3	
3.	03 Maret 2020	ACC Ujian Proposal	
4.	05 November 2020	Konsultasi BAB 4-6	
5.	11 November 2020	Revisi dan melengkapi lampiran	
6.	01 Desember 2020	ACC Ujian Skripsi	

Malang,2020

Menyetujui,

Ketua Jurusan PIPS

Dr. Alfiana Yuli Efiyanti, MA

NIP. 197107012006042001

RIWAYAT HIDUP



Nama : Mohamad Nadlif Masykur
NIM : 15130098
Tempat, Tanggal Lahir : Jombang, 28 Agustus 1997
Fakultas/ Jurusan : FITK/ Pendidikan IPS
Tahun Masuk : 2015
Alamat Rumah : Dsn. Krembangan RT 02 RW 01, Ds. Krembangan,
Kec. Gudo, Kab. Jombang
Nomer Handphone : 083115639357

Riwayat Pendidikan

1. RA Muslimat Krembangan, Gudo, Jombang
2. MI Wahid Hasyim Krembangan, Gudo, Jombang
3. SMPN 1 Gudo, Jombang
4. MA Terpadu Sunan Ampel Jombang
5. S1 Pendidikan IPS/ Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam
Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

Malang, 30 November 2020

Mahasiswa

Mohamad Nadlif Masykur